



PROFIL KESEHATAN **KABUPATEN KAIMANA** **2019**

PEMERINTAH KABUPATEN KAIMANA
DINAS KESEHATAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2019 dapat diselesaikan. Profil Kesehatan Tahun 2019 ini menggambarkan kondisi kesehatan di Kabupaten Kaimana yang berisi data dan informasi gambaran umum wilayah, gambaran pencapaian program, sarana prasarana kesehatan dan pola penyakit yang diperoleh dari sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kaimana yang disajikan dalam bentuk grafik, tabel dan gambar.

Kami menyadari bahwa Profil Kesehatan ini perlu disempurnakan, diharapkan masukan dan saran guna penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan diwaktu yang akan datang dan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan aktif hingga tersusunnya Profil Kesehatan ini.

Kaimana, Maret 2019
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kaimana

ARIFIN SIRFEFA, SKM, MM
Pembina Utama Muda IVc
NIP. 19680418 198803 1 006

TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KAIMANA

Pengarah dan Penanggung Jawab

Arifin Sirfefa, SKM., MM
Kepala Dinas Kesehatan

Ketua

Hotbel Marbun, AMK
Sekretaris Dinas Kesehatan

Sekertaris

Arnol Elias Thie, SKM
Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan

Kontributor Data

Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit
Bidang Kesehatan Masyarakat
Bidang Pelayanan Kesehatan
Bidang Sumber Daya Kesehatan
Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
Sub Bagian Keuangan
Gudang Farmasi Kabupaten
BPS Kabupaten Kaimana
RSUD Kabupaten Kaimana
Puskesmas Se Kabupaten Kaimana

Tim Editor

Arnol Elias Thie, SKM
Chinta Novianti Mufara, S.Kep, Ns
Sarlota Wayega, Amd. Kep

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GRAFIK DAN TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Sistematika Penulisan	4
BAB II GAMBARAN UMUM	6
2.1 Keadaan Geografi	6
2.2 Kependudukan	8
BAB III SARANA KESEHATAN	11
3.1 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	11
3.2 Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (Rumah Sakit)	14
3.3 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	20
3.4 Sarana Kesehatan Lainnya	25
3.5 Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	25
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	26
4.1 Tenaga Dokter	27
4.2 Tenaga Kefarmasian	28
4.3 Tenaga Gizi	29
4.4 Tenaga Perawat	29
4.5 Tenaga Bidan	30
4.6 Tenaga Kesehatan Masyarakat	30
4.7 Tenaga Kesehatan Lingkungan	31

4.8	Tenaga Ahli Laboratorium, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medis	31
BAB V	PEMBIAYAAN KESEHATAN	32
5.1	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	32
5.2	Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2019	33
BAB VI	SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT	36
6.1	Kesehatan Keluarga	35
6.2	Pengendalian Penyakit Menular.....	68
6.3	Pengendalian Penyakit Tidak Menular	76
6.4	Kesehatan Lingkungan	79
BAB VII	PENUTUP	83
	LAMPIRAN TABEL INDIKATOR KESEHATAN BERBASIS GENDER	84

DAFTAR GRAFIK DAN TABEL

Grafik 2.1.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kaimana Tahun 2019	9
Grafik 2.2.	Jumlah Proyeksi Penduduk Kabupaten Kaimana Tahun 2015 -2019	10
Grafik 3.1.	Pencapaian BOR RSUD Tahun 2016 - 2019	16
Grafik 3.2.	Capaian LOS RSUD Tahun 2016 - 2019	17
Grafik 3.3.	Capaian BTO RSUD Tahun 2016 - 2019	18
Grafik 3.4.	Capaian TOI RSUD Tahun 2016 - 2019	19
Grafik 3.5.	10 Besar Penyakit Rawat jalan di Puskesmas Tahun 2019	21
Grafik 3.6.	10 Besar Penyakit Rawat jalan di RSUD Tahun 2019	22
Grafik 3.7.	10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Tahun 2019	23
Grafik 4.1.	Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan di Kab. Kaimana Tahun 2019	26
Grafik 5.1.	Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Dalam APBD Terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2019 ..	34
Grafik 6.1.	Angka Kematian Ibu Tahun 2016 - 2019	37
Grafik 6.2.	Angka Kematian Bayi Tahun 2016 - 2019	39
Grafik 6.3.	Penyebab Kematian Bayi Tahun 2019	40
Grafik 6.4.	Cakupan K1 dan K4 Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019	43
Grafik 6.5.	Cakupan K1 dan K4 Per Puskesmas Tahun 2019	43
Grafik 6.6.	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes di Kab. Kaimana Tahun 2016- 2019	45
Grafik 6.7.	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Nakes dan Persalinan di Fasyankes Per Puskesmas Tahun 2019	45
Grafik 6.8.	Cakupan Yankes Ibu Nifas Tahun 2018 - 2019	47

Grafik 6.9.	Cakupan Yankes Ibu Nifas Per Puskesmas Tahun 2019	48
Grafik 6.10.	Cakupan Pemberian VIT. A Ibu pada Ibu Nifas Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019	48
Grafik 6.11.	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019	49
Grafik 6.12.	Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Per Puskesmas Tahun 2019	50
Grafik 6.13.	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Kaimana Tahun 2016 – 2019	51
Grafik 6.14.	Distribusi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Kaimana Tahun 2019	52
Grafik 6.15.	Distribusi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Kaimana Tahun 2019	53
Grafik 6.16.	Cakupan Kunjungan KN 1 dan KN 3 / KN Lengkap Kab. Kaimana Tahun 2019	54
Grafik 6.17.	Cakupan Kunjungan KN 1 dan KN 3 / KN Lengkap Per Puskesmas Tahun 2019	55
Grafik 6.18.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019	56
Grafik 6.19.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Per Puskesmas Tahun 2019	57
Grafik 6.20.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019	58
Grafik 6.21.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Per Puskesmas Tahun 2019	59
Grafik 6.22.	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2019	60
Grafik 6.23.	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Per Puskesmas Tahun 2019	61

Grafik 6.24.	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Balita di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019	62
Grafik 6.25.	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Per Puskesmas Tahun 2019	63
Grafik 6.26.	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019	65
Grafik 6.27.	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) Per Puskesmas Tahun 2019	66
Grafik 6.28.	Status Gizi Balita Kab. Kaimana Tahun 2019	67
Grafik 6.29.	Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin dan Tuberkulosis pada Anak Tahun 2019.....	69
Grafik 6.30.	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2019	71
Grafik 6.31.	Jumlah Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2019	71
Grafik 6.32.	Proporsi Penderita Kusta Baru PB dan MB di Kab. Kaimana Tahun 2019	73
Grafik 6.33.	API Malaria per. 1.000 pddk Kaimana Tahun 2016 - 2019	75
Tabel 2.1.	Jumlah Distrik, Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Kaimana Tahun 2019	7
Tabel 2.2.	Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Kaimana Tahun 2019	8
Tabel 3.1.	Jumlah Puskesmas, Pustu dan Polindes Di Kabupaten Kaimana Tahun 2019	12
Tabel 3.2.	Hasil Penilaian Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Kaimana Sampai dengan Tahun 2019	12

Tabel 3.3.	Karakteristik Wilayah Kerja, kemampuan Penyelenggaraan Puskesmas dan Status Registrasi Puskesmas Tahun 2019	13
Tabel 3.4.	Jumlah Sarana Pusling Darat dan Laut di Puskesmas Tahun 2019	13
Tabel 3.5.	Indikator Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2018 – 2019	15

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GRAFIK DAN TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Sistematika Penulisan	4
BAB II GAMBARAN UMUM	7
2.1 Keadaan Geografi	7
2.2 Kependudukan	9
BAB III SARANA KESEHATAN	9
3.1 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama	9
3.2 Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (Rumah Sakit)	15
3.3 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	21
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	27
4.1 Tenaga Dokter	28
4.2 Tenaga Kefarmasian	29
4.3 Tenaga Gizi	30
4.4 Tenaga Perawat	30
4.5 Tenaga Bidan	31
4.6 Tenaga Kesehatan Masyarakat	31
4.7 Tenaga Kesehatan Lingkungan	31
4.8 Tenaga Ahli Laboratorium, Keterampilan fisik dan Keteknisan Medis	32

BAB V	PEMBIAYAAN KESEHATAN	33
5.1	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	33
5.2	Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2019	34
BAB VI	SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT	36
6.1	Kesehatan Keluarga	36
6.2	Pengendalian Penyakit Menular.....	69
6.3	Pengendalian Penyakit Menular	77
6.4	Kesehatan Lingkungan	80
BAB VII	PENUTUP	84
	LAMPIRAN 76 TABEL PROFIL	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai cita-cieta bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pembangunan Kesehatan harus diselenggarakan dengan berdasarkan pada perikemanusiaan, pemberdayaan dan kemandirian, serta adil dan merata. Dalam rangka mencapai tujuan itulah maka segala upaya harus diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan bagi setiap orang agar derajat kesehatan masyarakat yang dicita-citakan dapat terwujud.

Pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui peningkatan :1) Upaya kesehatan, 2) Pembiayaan kesehatan 3) Sumberdaya manusia kesehatan, 4) Sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan, 5) Manajemen dan informasi kesehatan, dan 6) Pemberdayaan masyarakat. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan dinamika kependudukan, epidemiologi penyakit, perubahan ekologi dan lingkungan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), serta globalisasi dan demokrasi dengan semangat kemitraan dan kerjasama lintas sektoral.

Pembangunan Kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat, yaitu hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pelayanan kesehatan. Pembangunan Kesehatan juga harus dipandang sebagai suatu investasi dalam kaitannya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanganan kemiskinan.

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan disemua tingkat administrasi pelayanan kesehatan. Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten.

Data capaian pelaksanaan program pelayanan kesehatan dalam Buku Profil Kesehatan Tahun 2019 bersumber dari laporan pelaksanaan kegiatan program di tingkat Puskesmas. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 BAB VIII pasal 43 disebutkan bahwa setiap Puskesmas wajib melakukan Sistem Informasi Puskesmas, Sistem Informasi Puskesmas paling sedikit mencakup : pencatatan dan pelaporan kegiatan Puskesmas dan jaringannya, survei lapangan, laporan lintas sektor terkait dan laporan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana Tahun 2019 menggambarkan situasi dan kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, kesehatan lingkungan dan sumber daya kesehatan, diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kaimana. Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kaimana hanya akan dapat dicapai jika diiringi dengan kemauan, kesadaran dan kemampuan semua potensi yang ada di Kabupaten Kaimana untuk mewujudkan Kabupaten Kaimana Sebagai Kabupaten Sehat. Dorongan dan dukungan dari seluruh komponen masyarakat akan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan.

1.2. Tujuan

Dengan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana ini bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna.

Selain itu, penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana tahun 2019 memberikan gambaran tentang kondisi dan situasi kesehatan di Kabupaten Kaimana, antara lain :

- ❖ Menggambarkan situasi derajat kesehatan di Kabupaten Kaimana selama tahun 2019.

- ❖ Memberikan masukan dalam proses perencanaan setiap kegiatan pembangunan kesehatan dan lainnya.
- ❖ Sebagai bahan evaluasi tahunan semua program kesehatan yang telah berjalan.
- ❖ Memberikan umpan balik kepada unit-unit pelapor atau sumber data, seperti : Rumah Sakit, Puskesmas dan instansi terkait, dan juga instansi kesehatan pada tingkat administrasi yang lebih tinggi.

1.3. Sistematika Penyusunan

Untuk mendukung penyajian informasi kesehatan yang memadai dan meningkatkan kualitas pemantauan terhadap upaya kesehatan, maka Profil Kesehatan Kabupaten Kaimana ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB. I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Sistematika Penulisan

BAB. II GAMBARAN UMUM

- 2.3. Keadaan Geografi
- 2.1. Kependudukan

BAB. III SARANA KESEHATAN

- 3.1. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

- 3.2. Fasilitas Tingkat Lanjut (Rumah Sakit)
- 3.3. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

BAB. IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

- 4.1. Tenaga Dokter
- 4.2. Tenaga Kefarmasian
- 4.3. Tenaga gizi
- 4.1. Tenaga Perawat
- 4.5. Tenaga bidan
- 4.6. Tenaga Kesehatan Masyarakat
- 4.7. Tenaga Kesehatan Lingkungan
- 4.8. Tenaga Ahli Laboratorium, Keterampilan fisik dan Keteknisian Medis

BAB. V PEMBIAYAAN KESEHATAN

- 5.1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
- 5.2. Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2019

BAB. VI SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

- 6.1. Kesehatan Keluarga
- 6.2. Pengendalian Penyakit Menular
- 6.3. Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- 6.4. Kesehatan Lingkungan

BAB. VII PENUTUP

LAMPIRAN TABEL INDIKATOR KESEHATAN BERBASIS GENDER

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Keadaan Geografi

Kabupaten Kaimana merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 0 - 100 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi antara 02⁰,90' – 04⁰,20' Lintang Selatan dan 132⁰,75' –135⁰,15' Bujur Timur.

Luas wilayah Kabupaten Kaimana mencapai 36.000 km², yang terdiri atas luas daratan mencapai 18.500 km² habis dibagi menjadi 7 distrik, 2 kelurahan, dan 84 kampung/ desa. Luas lautan/ perairan kurang lebih 17.500 km².

Wilayah administrasi Kabupaten Kaimana terdiri dari 7 wilayah Distrik dengan luas daratan masing-masing Distrik, yaitu : Kaimana (2.095 km²), Teluk Etna (4.195 km²), Teluk Arguni (2.990 km²), Buruway (2.650 km²), Kambrau (775 km²), Arguni Bawah (1.990 km²), dan Yamor (3.805 km²).

Secara umum, kampung-kampung di Kabupaten Kaimana terletak di pesisir laut. Sebanyak 63,95% kampung yang termasuk daerah pesisir, 5,81% kampung berada di puncak, 13,96% berada di lereng/ punggung

bukit, 4,65% merupakan daerah yang terletak di lembah DAS, dan sisanya sebanyak 11,63% berada di dataran. (BPS, *Kaimana dalam angka 2018*)

Batas Wilayah Kabupaten Kaimana antara lain :

Sebelah utara : Kab. Teluk Bintuni dan Kab. Teluk Wondama

Sebelah Timur : Kab. Nabire, Kab. Dogiyai dan Kab. Mimika

Sebelah Selatan : Laut Arafura

Sebelah Barat : Kab. Fakfak

Seperti umumnya daerah lain di Indonesia, Kabupaten Kaimana memiliki 2 musim, yaitu musin kemarau dan musim hujan. Tetapi pada umumnya masyarakat di Kabupaten Kaimana mengenal ada 4 musim yaitu Pancaroba Timur (Maret-Mei), Angin Timur (Juni-Agustus), Pancaroba Barat (September-November) dan Musin Angin Barat (Desember-Februari).

Tabel.2.1 Jumlah Distrik, Kampung dan Kelurahan di Kabupaten Kaimana Tahun 2019

NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH		
		WILAYAH	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN
		(km ²)			
1	Kaimana	2.095	17	2	19
2	Teluk Etna	4.195	5	0	5
3	Teluk Arguni	2.990	24	0	24
4	Buruway	2.650	10	0	10
5	Kambrau	775	7	0	7
6	Arguni Bawah	1.990	15	0	15
7	Yamor	3.805	6	0	6
KABUPATEN/KOTA		18.500	84	2	86

Sumber : Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2019

2.2. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Kaimana tahun 2019 berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Pusdatin Kemenkes RI adalah sebesar 60,216 Jiwa, yang terdiri dari penduduk Laki-laki sebanyak 32.119 jiwa (53%) dan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 28.097 jiwa (47%).

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Kaimana Tahun 2019

NO	KECAMATAN	JML PENDUDUK	JML RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
1	Kaimana	37.009	10.478	3,5	17,67
2	Teluk Etna	3. 878	868	4,5	1,95
3	Teluk Arguni	5. 381	1.052	5,1	1,80
4	Buruway	4. 596	986	4,7	1,10
5	Kambrau	3. 006	474	6,3	3,88
6	Arguni Bawah	3. 784	881	4,3	1,43
7	Yamor	2. 562	487	5,3	0,67
JUMLAH		60.216	15.226	4,0	3,25

Sumber : BPS Kaimana dan Pusdatin Kemenkes

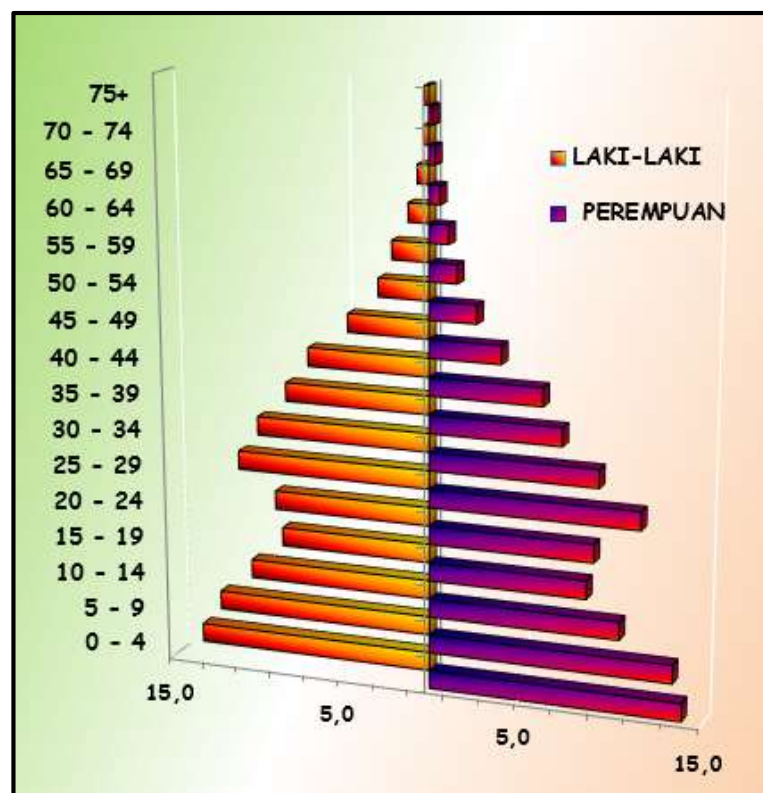
Dari tabel diatas terlihat, Distrik dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Distrik Kaimana yaitu sebesar 37.009 jiwa, dan terendah Distrik Yamor dengan jumlah penduduk sebanyak 2.562 jiwa.

Kepadatan penduduk Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 adalah 3,25 jiwa per km², tertinggi di Distrik Kaimana yaitu 17,67 jiwa per km², dan terendah adalah Distrik Yamor yaitu 0,67 jiwa per km².

Rasio beban tanggungan menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun). Sehingga rasio beban tanggungan Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 sebesar 61%.

Rasio jenis kelamin merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui komposisi penduduk menurut jenis kelamin yang menyatakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 adalah 114,3%.

Grafik 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Kaimana Tahun 2019

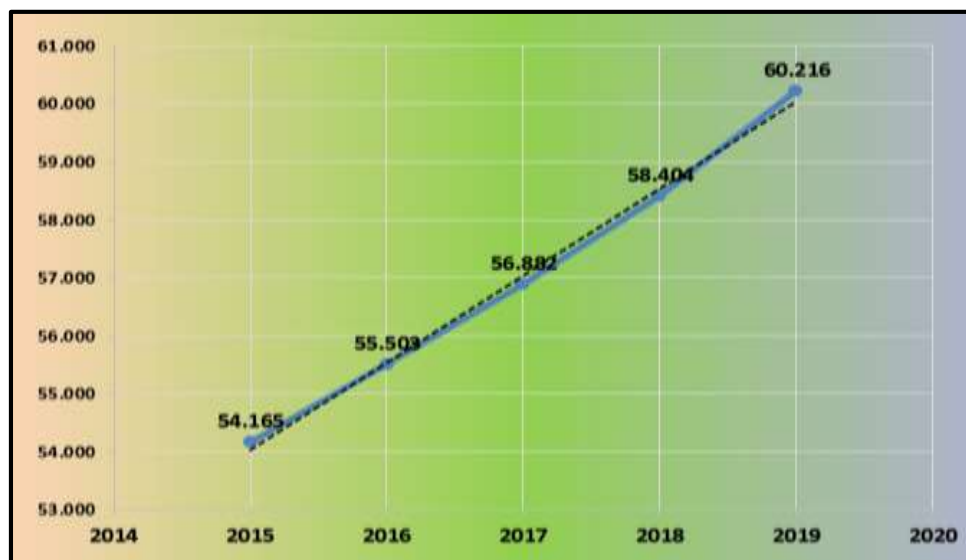


Sumber : BPS Kaimana dan Pusdatin Kemenkes, 2019

Dari grafik di atas, terlihat penduduk menurut kelompok umur, penduduk terbanyak ada pada kelompok umur 0 -4 tahun sebanyak 8.159 jiwa dan berikutnya penduduk umur 5 – 9 tahun sebanyak 7.652 jiwa.

Sedangkan perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dengan rasio 114,3% dengan laki-laki sebesar 32.119 jiwa dan perempuan 28.097 jiwa.

Grafik 2.2 Jumlah Proyeksi Penduduk Kabupaten Kaimana Tahun 2015 - 2019



Sumber : Pusdatin Kemenkes, 2019

Dari grafik 2.1 diatas terlihat bahwa proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Kaimana terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 proyeksi jumlah penduduk sebesar 54.165 jiwa menjadi 60.216 jiwa pada tahun 2019.

BAB III

SARANA KESEHATAN

3.1. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk makin meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut penyediaan sarana kesehatan merupakan hal yang sangat penting. Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana memiliki UPTD Puskesmas sebanyak 10 unit. Setiap Puskesmas membina Puskesmas Pembantu dan Polindes yang ada di wilayah kerja masing-masing. Jumlah keseluruhan Puskesmas sebanyak 57 unit dan polindes sebanyak 34 unit dan tersebar di 7 Distrik .

Berdasarkan Permenkes No. 75 tahun 2014, BAB IV Pasal 21 disebutkan tentang karakteristik wilayah kerja puskesmas. Karakteristik wilayah kerja Puskesmas di Kaimana terdiri dari : Puskesmas kawasan perkotaan sebanyak 1 puskesmas, Puskesmas kawasan sangat terpencil sebanyak 2 Puskesmas dan terpencil sebanyak 7 Puskesmas.

Berdasarkan kemampuan penyelenggaraan sebagaimana dimaksud pada pasal 25, terdiri dari Puskesmas rawat inap sebanyak 2 Puskesmas dan non rawat inap sebanyak 8 Puskesmas. Puskesmas yang sudah terregistrasi sebanyak 8 Puskesmas dan 2 Puskesmas sedang dalam proses registrasi. Semua puskesmas telah memiliki izin untuk

menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kabupaten Kaimana. Untuk menunjang kegiatan luar gedung Puskesmas, maka Puskesmas di lengkapi dengan transportasi roda 4 dan pusling laut.

Rincian jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Kaimana dapat dilihat seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1. Jumlah Puskesmas, Pustu dan Polindes Di Kabupaten Kaimana Tahun 2019

No	Distrik	Jumlah Puskesmas	Jumlah Pustu	Jumlah Polindes
1	Kaimana	2	12	8
2	Teluk Etna	1	4	5
3	Teluk Arguni	2	8	13
4	Buruway	2	9	4
5	Kambrau	1	6	1
6	Teluk Arguni Bawah	1	12	3
7	Yamor	1	6	0
Jumlah Total		10	57	34

Sumber : Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2019

Tabel 3.2. Hasil Penilaian Akreditasi Puskesmas di Kabupaten Kaimana Sampai dengan Tahun 2019

No	Kriteria Penilaian Akreditasi Puskesmas	Jumlah	Ket
1	Utama	1	Re-akreditasi tahun 2019
2	Madya	2	Akreditasi Perdana
3	Dasar	1	Akreditasi tahun 2018

Sumber : Bidang Yankes, 2019

Tabel 3.3. Karakteristik Wilayah Kerja, kemampuan Penyelenggaraan Puskesmas dan Status Registrasi Puskesmas Tahun 2019

No	Puskesmas	Karakteristik	Kemampuan Penyelenggaraan	Status Registrasi
1	Kaimana	Perkotaan	Non Rawat Nginap	Sudah
2	Lobo	Terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
3	Kiruru	Sangat terpencil	Rawat Nginap	Sudah
4	Bofuwer	Terpencil	Rawat Nginap	Sudah
5	Kambala	Terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
6	Waho	Terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
7	Tanusan	Terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
8	Yamor	Sangat terpencil	Non Rawat Nginap	Sudah
9	Tairi	Sangat terpencil	Non Rawat Nginap	Belum
10	Tugarni	Sangat terpencil	Non Rawat Nginap	Belum

Sumber : Bidang Yankes, 2019

Tabel 3.4. Jumlah Sarana Pusling Darat dan Laut di Puskesmas Tahun 2019

No	Puskesmas	Pusling Darat (Roda 4)	Pusling Laut	Ket
1	Kaimana	1	1	Speedboat
2	Lobo		1	Longboat
3	Kiruru		1	Longboat
4	Bofuwer		1	Speedboat / Longboat
5	Kambala		1	Longboat
6	Waho		1	Longboat
7	Tanusan		1	Longboat
8	Yamor	1	1	Longboat
9	Tairi		1	Longboat
10	Tugarni		1	Longboat

Selain Puskesmas, sarana pelayanan kesehatan lain yang tercatat di Kabupaten Kaimana tahun 2019 yaitu 1 Klinik Pratama di kelola oleh Polri, 1 Balai pengobatan dan 9 praktek dokter bersama dan perorangan yang seluruhnya dikelola oleh swasta.

3.2. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (Rumah Sakit)

Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu sarana pelaksanaan kesehatan yang mempunyai peran sangat penting lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah Rumah Sakit.

Bentuk pelayanan Rumah Sakit dibagi atas pelayanan dasar, pelayanan spesialisik dan sub spesialisik dan pelayanan penunjang. Bentuk pelayanan ini akan sangat ditentukan juga oleh tipe rumah sakit. Pelayanan dasar rumah sakit terdiri dari : rawat jalan, rawat inap dan pelayanan gawat darurat.

Sarana Rumah Sakit di Kabupaten Kaimana hanya 1 (satu) Rumah Sakit dengan kepemilikannya adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Kaimana dan sudah terakreditasi “ Dasar” pada tahun 2017.

Ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menilai mutu pelayanan Rumah Sakit antara lain dapat dilihat pada indikator :

- BOR : (Bed Occupancy Ratio) Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu
- ALOS : (Average Length of Stay) rata-rata lama hari perawatan seorang pasien
- BTO : (Bed Turn Over) rata-rata tempat tidur dipakai
- TOI : (Turn Over Interval) Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya
- NDR : (Nett Death Rate) persentase pasien keluar yang meninggal setelah 48 jam di rawat
- GDR : (Gross Death Rate) persentase pasien keluar yang meninggal

Tabel 3.5. Indikator Pelayanan Rumah Sakit Tahun 2018 - 2019

No	Indikator Pelayanan RS	Tahun 2018	Tahun 2019
1	BOR	26%	28%
2	LOS	3 hari	4 hari
3	BTO	36 kali	32 kali
4	TOI	8 hari	8 hari

Sumber : RSUD Kaimana, 2019

1) Bed Occupancy Ratio (BOR) : Angka Penggunaan Tempat Tidur

Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka pencapaian pemanfaatan tempat tidur rumah sakit tahun 2019 mencapai 28%. Artinya ada 22 tempat tidur dari 71 tempat tidur di RSUD yang tidak dimanfaatkan oleh penduduk selama tahun 2019. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara : 60-85%.

Pencapaian BOR RSUD dari tahun 2016 - 2019 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.1 Pencapaian BOR RSUD Tahun 2016 - 2019



Sumber : RSUD Kaimana, 2019

2) Average Length of Stay (ALOS) : lamanya dirawat

Average Length of Stay (ALOS) adalah rata-rata lama perawatan seorang pasien di rumah sakit. Indikator ini disamping memberikan

gambaran tentang tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut.

Pencapaian ALOS RSUD Kaimana tahun 2019 selama 4 hari. Artinya setiap pasien yang dirawat di rumah sakit, mereka mendapatkan perawatan rata-rata 4 hari. Pencapaian ini menunjukkan bahwa rata-rata lama hari perawatan seorang pasien di RSUD Kaimana masih berada dibawah nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari.

Pencapaian ALOS RSUD dari tahun 2016 - 2019 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.2 Capaian ALOS RSUD Tahun 2016 - 2019



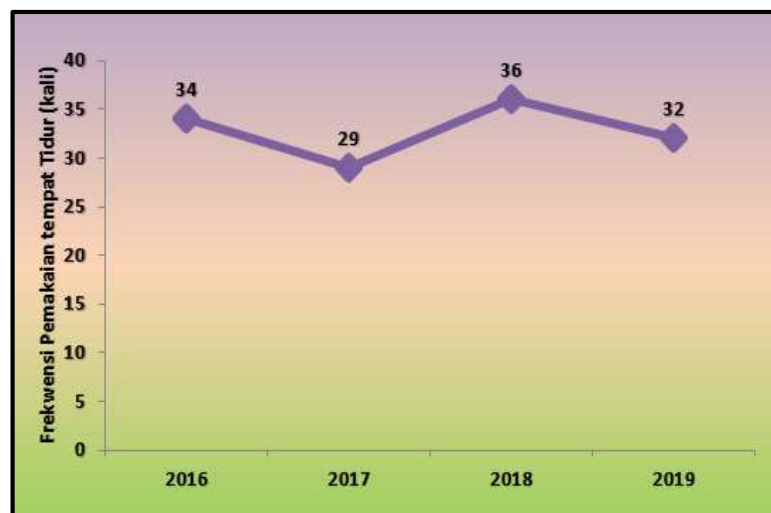
Sumber : RSUD Kaimana, 2019

3) Bed Turn Over (BTO) : Frekuensi Penggunaan Tempat Tidur

Angka ini memberi gambaran tentang indikasi pemakaian tempat tidur yang merupakan frekuensi rata-rata tempat tidur yang dipakai dalam waktu satu tahun.

Frekuensi pemakaian tempat tidur di rumah sakit dalam kurun waktu 1 tahun, berapa kali tempat tidur yang ada dipakai dalam waktu 1 tahun. Pencapaian angka BTO RSUD Kaimana pada tahun 2019 sebesar 32 kali. Artinya selama periode tahun 2019, satu tempat tidur di rumah sakit terpakai 32 kali. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali, maka frekuensi pencapaian pemakaian tempat tidur di RSUD Kaimana berada dibawah batas angka rata-rata BTO ideal. Pencapaian BTO RSUD Kaimana dari tahun 2016 - 2019 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.3 Capaian BTO RSUD Tahun 2016 - 2019



Sumber : RSUD Kaimana, 2019

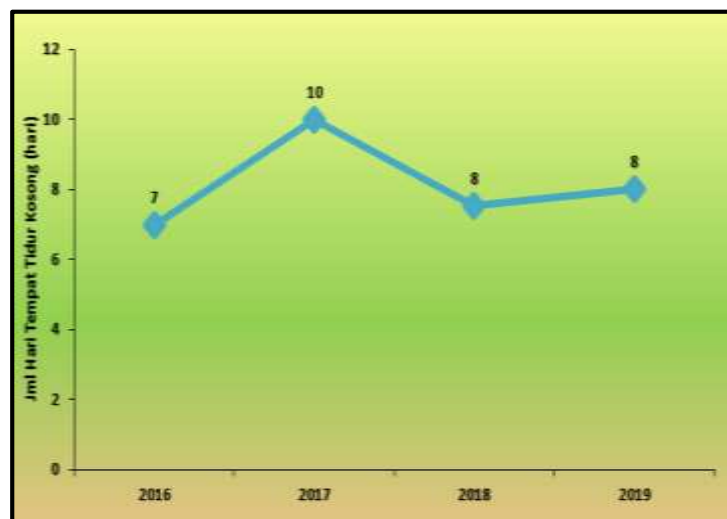
4) Turn Over Interval (TOI) : Interval Penggunaan Tempat Tidur

TOI menunjukkan rata-rata jumlah hari dimana tempat tidur rumah sakit tidak ditempati dari saat telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari.

Pencapaian TOI RSUD Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 mencapai 8 hari. Artinya rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya mencapai 7 - 8 hari per 100 hari.

Pencapaian TOI RSUD Kaimana dari tahun 2016 - 2019 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.4 Capaian TOI RSUD Tahun 2016 - 2019



Sumber : RSUD Kab. Kaimana, 2019

3.3. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

Berdasarkan Permenkes No 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya, dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi, melaksanakan pencatatan, pelaporan dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan.

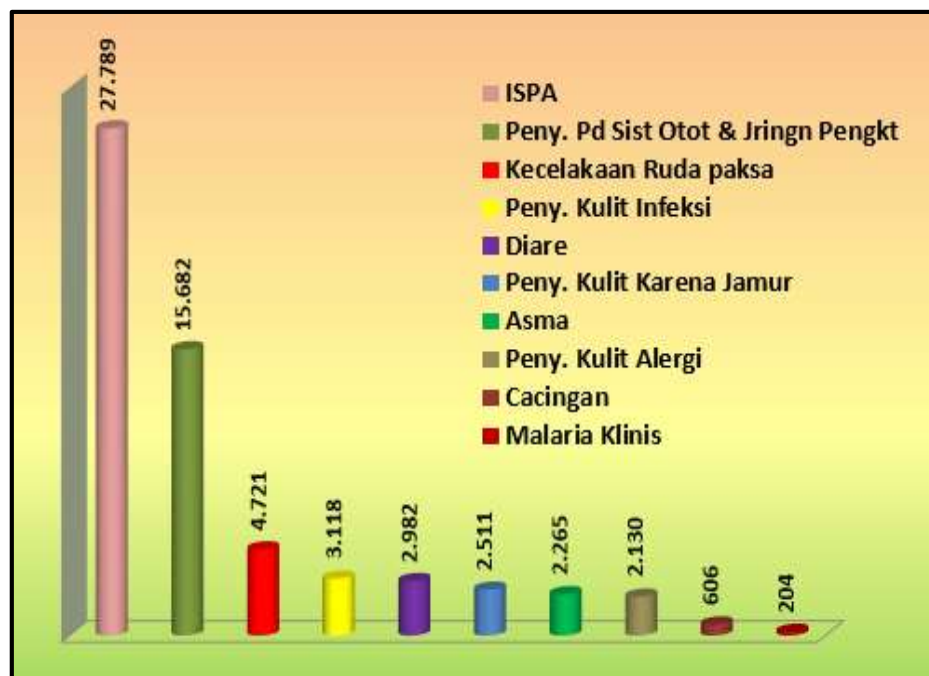
3.3.1. Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas

Berdasarkan laporan rutin data kesakitan dari Puskesmas menunjukkan bahwa penyakit terbanyak adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut). Penyakit ISPA dari tahun ke tahun berada dalam daftar 10 besar penyakit dan selalu menempati urutan teratas dalam urutan 10 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas, dan untuk kasus malaria dari tahun ke tahun angka kesakitan terus menurun.

Penyakit – penyakit yang berhubungan dengan hygiene person dan kesehatan lingkungan masih mendominasi daftar 10 besar penyakit di Puskesmas. Permasalahan kesehatan merupakan tanggung jawab bersama seluruh masyarakat di Kabupaten Kaimana, permasalahan kesehatan tidak hanya menjadi tanggung jawab OPD Dinas Kesehatan saja. Dukungan serta partisipasi dari seluruh stakeholder dan juga masyarakat sangat menentukan derajat kesehatan masyarakat.

Berikut 10 besar penyakit rawat jalan di Puskesmas dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.5 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di Puskesmas Tahun 2019

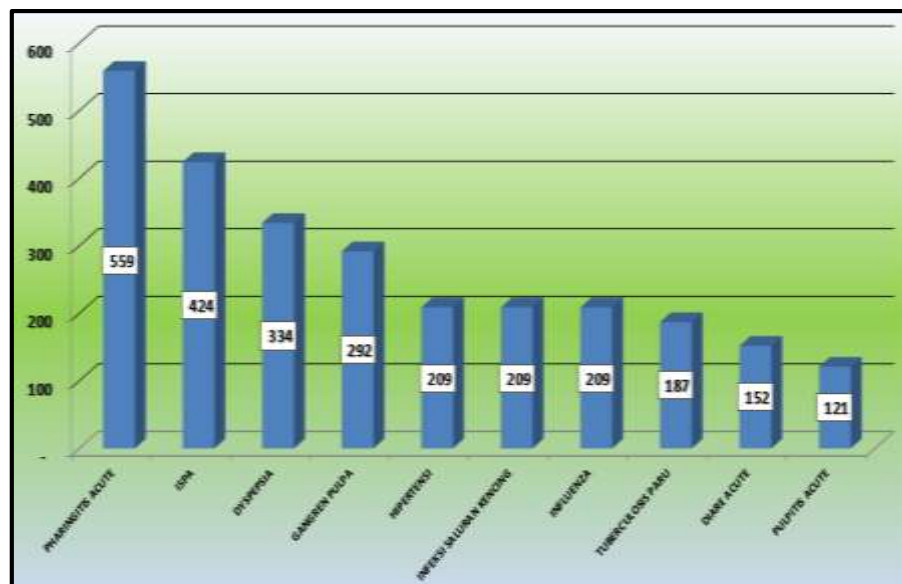


Sumber : Bidang Yankes, 2019

3.3.2. Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit

Pada tahun 2019, dilaporkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Kab. Kaimana berdasarkan laporan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) sebanyak 14.633 orang. Berikut Gambaran 10 besar penyakit rawat jalan di RSUD tahun 2019 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.6 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RSUD Tahun 2019



Sumber : RSUD Kaimana, 2019

3.3.3. Kunjungan Rawat Inap di Rumah Sakit

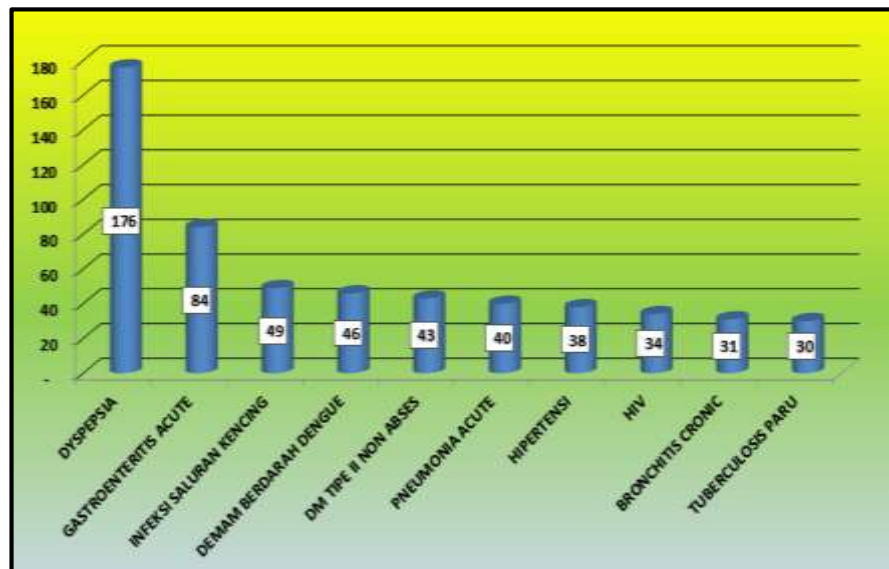
Pada tahun 2019, dilaporkan jumlah tempat tidur yang tersedia di RSUD Kabupaten Kaimana sebanyak 71 tempat tidur.

Berdasarkan rekapitulasi laporan kunjungan rawat inap di RSUD tahun 2019, jumlah pasien rawat inap sebanyak 3.159 orang.

Jumlah pasien keluar hidup sebanyak 2.283 orang dan jumlah pasien keluar mati sebanyak 82 orang. Sedangkan pasien keluar mati ≥ 48 jam sebanyak 25 orang, pasien keluar mati ≤ 48 jam dirawat sebanyak 57 orang.

Berikut gambaran 10 besar penyakit rawat inap di RSUD dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.7 10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Tahun 2019



Sumber : RSUD Kaimana, 2019

3.3.4. Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit

Keberhasilan pengelolaan kualitas mutu pelayanan kesehatan dapat di nilai dengan melihat angka kematian di Rumah Sakit, jika angka kematian di Rumah Sakit tersebut tinggi maka kualitas pelayanannya dapat dinilai kurang baik, dan sebaliknya jika

angka kematian rendah maka kualitas pelayanannya dapat dinilai baik. Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas pelayanan medis di rumah sakit adalah GDR dan NDR.

- ❖ Gross Death Rate (GDR) adalah Angka Kematian Kasar, untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar baik hidup mati. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan Rumah Sakit secara umum.

GDR RSUD Kaimana tahun 2019 mencapai 36. Artinya selama periode tahun 2019 terjadi 36 kematian dari setiap 1.000 pasien yang keluar dari rumah sakit.

- ❖ Nett Death Rate (NDR) adalah Angka Kematian Netto, angka kematian >48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup / mati. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

NDR RSUD Kab. Kaimana tahun 2019 mencapai 11. Artinya selama periode tahun 2019 terjadi 11 kematian ≥ 48 jam setelah dirawat di rumah sakit dari setiap 1.000 penderita keluar dari rumah sakit.

3.4. Sarana Kesehatan Lainnya

Selain sarana pelayanan kesehatan, di Kabupaten Kaimana juga memiliki 1 unit bangunan Gudang Farmasi Kabupaten (GFK), dan apotek yang terdaftar sebanyak 5 apotek, dan 1 Pedagang Besar Farmasi (PBF).

3.5. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

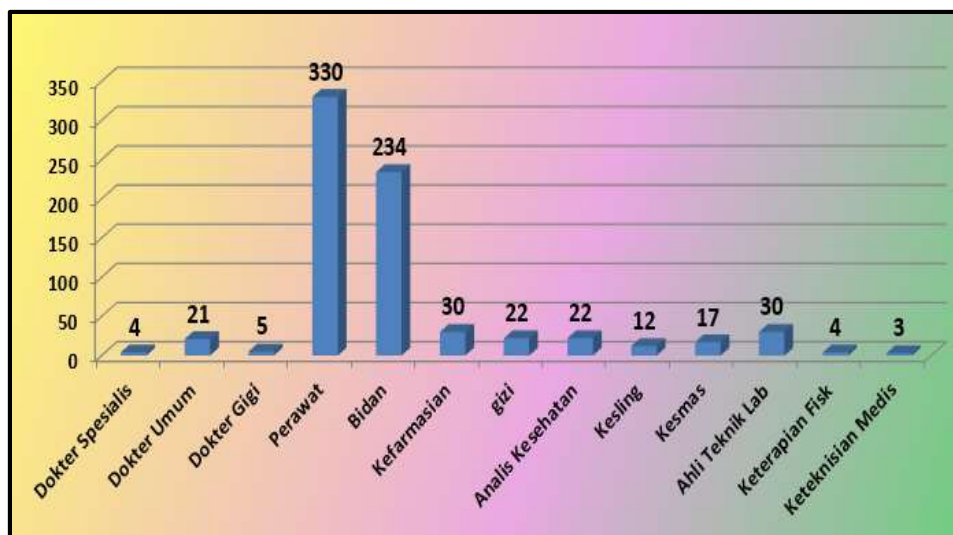
Disamping Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Rumah Sakit, masih terdapat sarana kesehatan lainnya yang merupakan jaringan pelayanan kesehatan yang secara geografis mudah dijangkau oleh masyarakat yaitu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat. Jumlah UKBM yang terdaftar di Kabupaten Kaimana tahun 2019 terdiri dari 90 Posyandu dan 10 Posbindu PTM.

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga analisis, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisian medis. Tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana tersebar pada beberapa unit kerja baik di Puskesmas, Rumah Sakit maupun sarana pelayanan kesehatan lainnya.

Grafik 4.1 Jenis dan Jumlah Tenaga Kesehatan di Kab. Kaimana Tahun 2019



Sumber : Subag Umum dan Kepegawaian, 2019

4.1. Tenaga Dokter

Pelayanan medis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang izin praktik dan pelaksanaan praktik kedokteran adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang dapat berupa pelayanan promotif, preventif, diagnostik, konsultatif, kuratif, atau rehabilitatif.

Lebih lanjut juga disebutkan, yang dimaksud dengan dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi di dalam maupun luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

a. Dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 sebanyak 4 orang. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 adalah 6,6/100.000 penduduk.

b. Dokter Umum

Jumlah dokter umum di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 yang tersebar di puskesmas dan RSUD berjumlah 21 orang yang terdiri dari dokter laki-laki sebanyak 8 orang dan dokter perempuan 13 orang. Berdasarkan jumlah tersebut membuat rasio dokter umum

di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 adalah 34,9/ 100.000 Penduduk.

c. Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 sebanyak 5 orang yang tersebar di puskesmas dan Rumah Sakit. Dokter gigi laki-laki sebanyak 2 orang dan perempuan 3 orang. Rasio dokter gigi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 adalah 8,3 per 100.000 penduduk

4.2. Tenaga Kefarmasian

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga kefarmasian terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian, sedangkan tenaga teknis kefarmasian meliputi sarjana farmasi, ahli madya farmasi dan analis farmasi.

Tenaga kefarmasian yang ada di Kabupaten Kaimana terdiri dari tenaga apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 berjumlah 30 orang yang terdiri dari 6 apoteker dan 24 teknis kefarmasian yang tersebar di puskesmas 16 orang, dan Rumah Sakit 14 orang. Adapun rasio tenaga kefarmasian di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 adalah 49,8 per 100.000 penduduk.

4.3. Tenaga Gizi

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien. Jumlah tenaga Gizi di Kabupaten Kaimana tahun 2019 berjumlah 22 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 5 orang dan perempuan sebanyak 17 orang, tersebar di RSUD dan Puskesmas. Sehingga rasio Tenaga Gizi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 adalah 36,5 per 100.000 penduduk

4.4. Tenaga Perawat

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan (UU Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan). Perawat bertanggungjawab untuk perawatan, perlindungan dan pemulihan orang yang luka atau pasien yang menderita penyakit akut atau kronis, pemeliharaan kesehatan orang sehat dan penanganan keadaan darurat yang mengancam nyawa dalam berbagai jenis perawatan kesehatan. Perawat juga terlibat dalam riset medis dan perawatan serta menjalankan berbagai fungsi non klinis yang diperlukan untuk perawatan kesehatan.

Jumlah perawat di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 berjumlah 330 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 150 orang dan perempuan sebanyak 180 orang yang tersebar di Puskesmas dan Rumah Sakit. Rasio

Perawat di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 adalah 548/100.000 penduduk.

4.5. Tenaga Bidan

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jumlah Bidan di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 berjumlah 234 orang, sehingga rasio Bidan di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 adalah 388,6 per 100.000.

4.6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 berjumlah 17 orang yang seluruhnya merupakan Sarjana Kesehatan Masyarakat, sehingga rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 adalah 28,2 per 100.000 penduduk.

4.7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan, adapun yang tergolong ke dalam tenaga kesehatan lingkungan terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah tenaga kesling di Kabupaten Kaimana tahun 2019 berjumlah 12 orang, sehingga rasio tenaga Kesling di Kabupaten Kaimana adalah 19,9 per 100.000 penduduk.

4.8. Tenaga Ahli Laboratorium, Keterampilan fisik dan Keteknisan Medis

Jumlah tenaga ahli laboratorium yang tercatat di Kabupaten Kaimana berjumlah 30 orang yang tersebar di Puskesmas dan Rumah Sakit. Rasio tenaga ahli laboratorium terhadap jumlah penduduk tahun 2019 adalah 49,8 per 100.000 penduduk. Sedangkan untuk jumlah tenaga biomedik hanya berjumlah 9 orang dan tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Kaimana tahun 2019 tercatat sebanyak 4 orang yang seluruhnya bertugas di Rumah Sakit. Untuk tenaga keteknisian medis yang tercatat sebanyak 3 orang.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

5.1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.

Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah.

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan.

Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Jumlah proyeksi penduduk Kabupaten Kaimana tahun 2019 sebanyak 60.216 jiwa, cakupan Jaminan Kesehatan menurut Jenis Jaminan di Kabupaten Kaimana terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 45.092 peserta, sedangkan PBI APBD sebanyak 8.086 peserta, bila dipresentasikan jumlah PBI mencapai 88,3% dari jumlah penduduk Kabupaten Kaimana.

Adapun untuk peserta Non PBI yang terdiri Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 10.226 peserta, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri sebanyak 2.418 peserta dan Bukan Pekerja sebanyak 482 peserta. Data tersebut diperoleh dari BPJS Kabupaten Kaimana.

5.2. Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2019

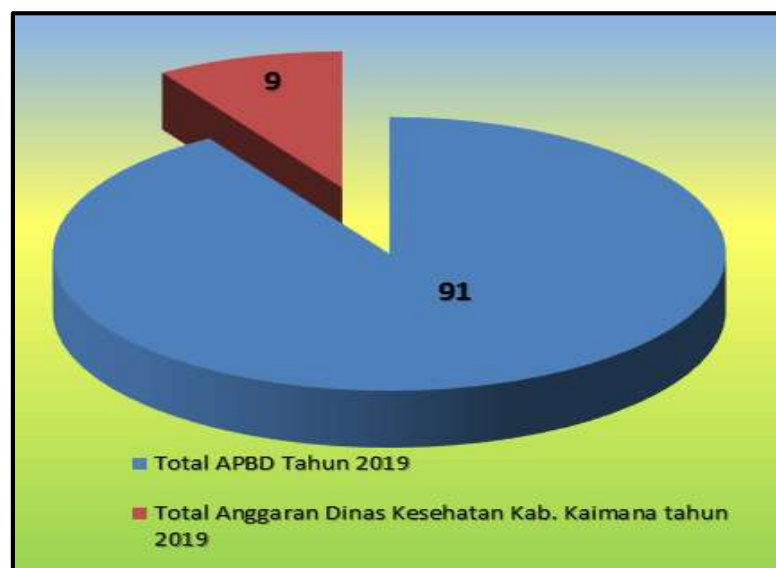
Alokasi untuk anggaran Dinas Kesehatan tahun 2019 sebesar Rp. 113.760.971.984,- yang terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 49.869.636.960,- dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 51.114.879.240,-. Alokasi anggaran belanja tidak langsung merupakan alokasi anggaran untuk Dinas Kesehatan dan RSUD. Sedangkan alokasi anggaran Belanja Langsung RSUD tahun 2019 sebesar Rp. 25.462.190.470,-.

Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2019 sebesar Rp. 1.243.946.693.516,- sehingga persentase anggaran Dinas Kesehatan

Kabupaten Kaimana tahun 2019 dalam APBD terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana sebesar 9%.

Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana dalam APBD terhadap Total APBD Kab. Kaimana tahun 2019 dapat dilihat seperti pada grafik berikut ini.

Grafik 5.1 Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Dalam APBD Terhadap Total APBD Kabupaten Kaimana Tahun 2019



Sumber : Subag Keuangan Dinkes, 2019

BAB VI

SITUASI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok serta masyarakat.

Tujuan pokok Program Upaya Kesehatan adalah untuk meningkatkan pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien serta terjangkau oleh segenap anggota masyarakat.

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian di suatu wilayah dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyebab utama kematian yang terjadi pada tahun 2019 akan diuraikan di bawah ini.

6.1. Kesehatan Keluarga

6.1.1 Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan kematian ibu yang disebabkan oleh kondisi pada waktu masa kehamilan, persalinan

dan masa nifas per 100.000 kelahiran hidup yang disebabkan oleh faktor obstetrik dan non obstetrik.

Angka kematian ibu menggambarkan bahwa rendahnya derajat kesehatan masyarakat khususnya kaum ibu yang diharapkan dapat melahirkan para generasi penerus sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Kasus kematian ibu menjadi perhatian dalam bidang kesehatan karena digunakan sebagai indikator yang tidak hanya menilai program kesehatan ibu, tetapi juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi kuantitas, aksesibilitas maupun kualitas pelayanan kesehatan ibu yang ada di suatu wilayah.

Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2019 di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebesar 4 per 100.000 KH atau sebanyak 6 kasus kematian ibu, angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka kematian ibu pada tahun 2018 sebesar 5 per 100.000 KH atau sebanyak 8 kasus kematian ibu.

Perkembangan angka kematian ibu maternal selama 4 tahun terakhir dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.1 Angka Kematian Ibu di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Dari grafik diatas, terlihat bahwa dalam kurun waktu empat tahun terakhir Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kaimana mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun.

Kasus kematian ibu maternal tahun 2019 dilaporkan terjadi di 3 (tiga) Puskesmas yaitu Puskesmas Kaimana sebanyak 4 kasus, Puskesmas Bofuwer dan Kambala masing-masing sebanyak 1 kasus.

Penyebab kematian ibu (ibu hamil, bersalin dan nifas) tahun 2019 terdiri dari perdarahan sebanyak 4 kasus, Hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 1 kasus.

6.1.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan status kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, kualitas dan kuantitas pelayanan perinatal yang ada di suatu wilayah.

Berdasarkan penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu dalam kandungan dan luar kandungan. Kematian bayi dalam kandungan adalah kematian bayi yang dibawa oleh bayi sejak lahir seperti asfiksia. Sedangkan kematian bayi luar kandungan atau kematian post neonatal disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh dari luar.

Jumlah kelahiran hidup tahun 2019 sebanyak 1.284 bayi dan jumlah kematian bayi pada tahun 2019 adalah 14 bayi (AKB sebesar 11 per 1000 kelahiran hidup), angka kematian bayi ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan AKB pada tahun 2018 sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup.

Kasus kematian bayi tahun 2019 terjadi di lima wilayah kerja Puskesmas, dengan kasus kematian terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Kaimana sebanyak 8 kasus kematian bayi, Puskesmas Lobo dan Puskesmas Tanusan kematian bayi masing-masing 1 kasus dan Puskesmas Tairi dan Waho masing-masing 2 kasus.

Berikut ini perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.2 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2019



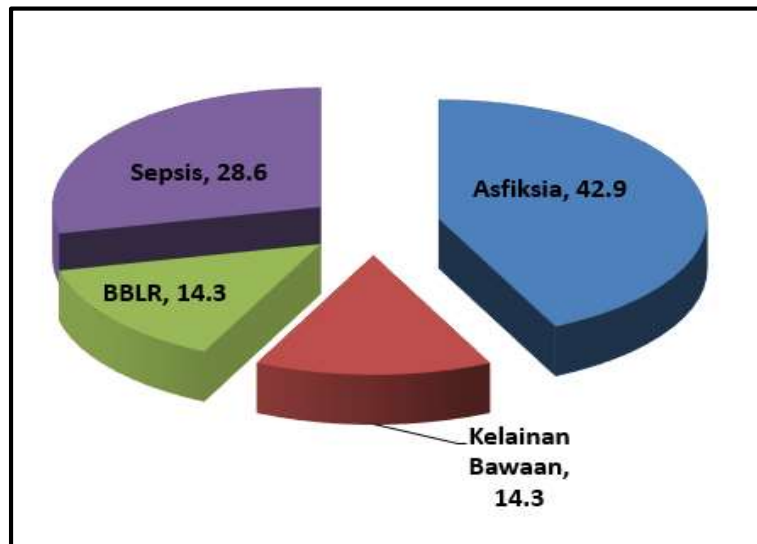
Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Berdasarkan rekapitulasi laporan Bulanan KIA Puskesmas di ketahui bahwa penyebab kematian bayi pada tahun 2019 terdiri dari : Asfiksia sebesar 6 kasus (42,9%), Kelainan Bawaan sebesar 2 kasus (14,3%), BBLR sebesar 2 kasus (14,3%), dan Sepsis sebesar 4 kasus (28,6%).

Terjadinya kasus kematian bayi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kasus kematian bayi adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan, kesadaran masyarakat memeriksakan dan melakukan

proses persalinan di sarana pelayanan kesehatan, pengetahuan dan ketrampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan bayi, dan kualitas pelayanan kesehatan.

Grafik 6.3 Penyebab Kematian Bayi Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

6.1.3 Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Kunjungan ibu hamil K - 1 adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan atau ibu hamil berkunjung kesarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang telah ditetapkan.

Kunjungan ibu hamil K -4 adalah gambaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar oleh tenaga kesehatan paling sedikit / minimal 4 kali kunjungan selama kehamilannya. Dengan distribusi pelayanan Seorang ibu hamil yang datang untuk mendapatkan pelayanan minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu - lahir).

Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi :

- Timbang berat badan dan
- ukur tinggi badan,
- Ukur tekanan darah,
- Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas),
- Ukur tinggi fundus uteri,
- Tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ),
- Screening status imunisasi tetanus toksoid,

- Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan),
- Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling),
- Test laboratorium sederhana (Hb,Golda) dan triple eleminasi pencegahan penularan penyakit dari ibu ke anak atau PPIA (HbsAg, Sifilis, HIV) dan atau berdasarkan indikasi (GD, Malaria, TBC, protein urin) dan Tatalaksana kasus.

Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

Cakupan K-1 di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 yang dilaporkan sebesar 93% dari 1.436 sasaran ibu hamil, atau 1.340 ibu hamil. mengalami peningkatan dibandingkan dengan cakupan K-1 tahun 2018 sebesar 80%.

Sedangkan cakupan K-4 pada tahun 2019 yang dilaporkan sebesar 80% atau sebanyak 1.142 ibu hamil. Cakupan mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan cakupan K-4 tahun 2018 sebesar 41%.

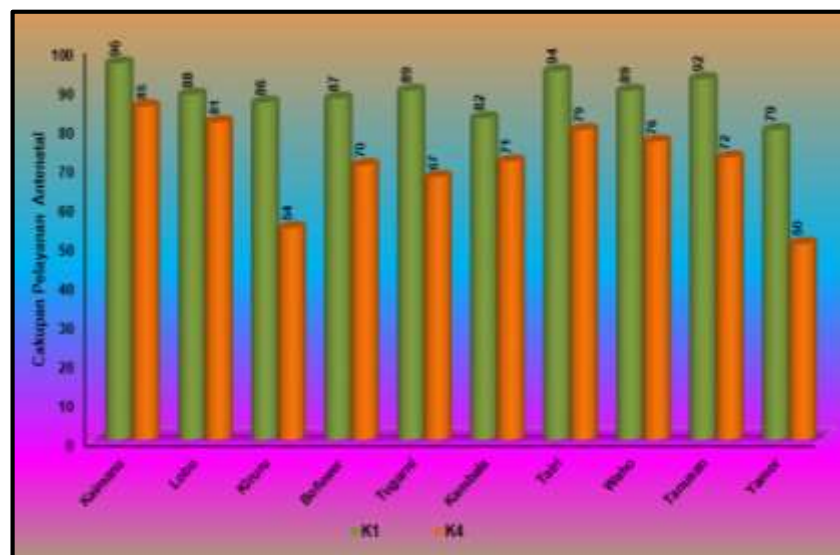
Cakupan K-1 dan K-4 tahun 2016 - 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.4 Cakupan K-1 dan K-4 Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Grafik 6.5 Cakupan K-1 dan K-4 Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Dari grafik diatas, terlihat cakupan kunjungan ibu hamil K-1 tahun 2019 teringgi dicapai oleh Puskesmas Kaimana sebesar 96 % dan terendah dicapai oleh Puskesmas yamor sebesar 79%. Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 tahun 2019 tertinggi dicapai oleh Puskesmas Kaimana yaitu sebesar 85% dan cakupan kunjungan terendah di capai oleh Puskesmas Yamor sebesar 50%.

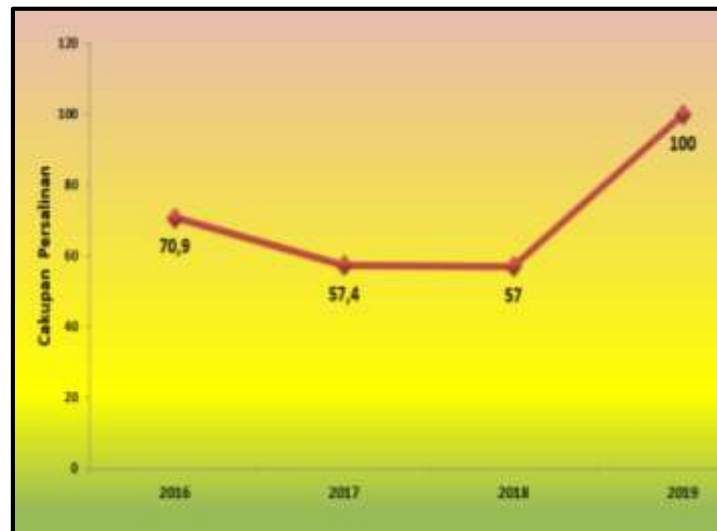
6.1.4 Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidnan sesuai standar. Indikator ini menggambarkan proposi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan termasuk yang mendampingi. Bermanfaat untuk mengetahui tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan juga untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang profesional.

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana tahun 2019 di laporkan sebesar 100% dari 1.204 sasaran ibu bersalin atau sebanyak 1.204 orang. Cakupan pertolongan persalinan tahun 2019 meningkat jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2018 sebesar 57%.

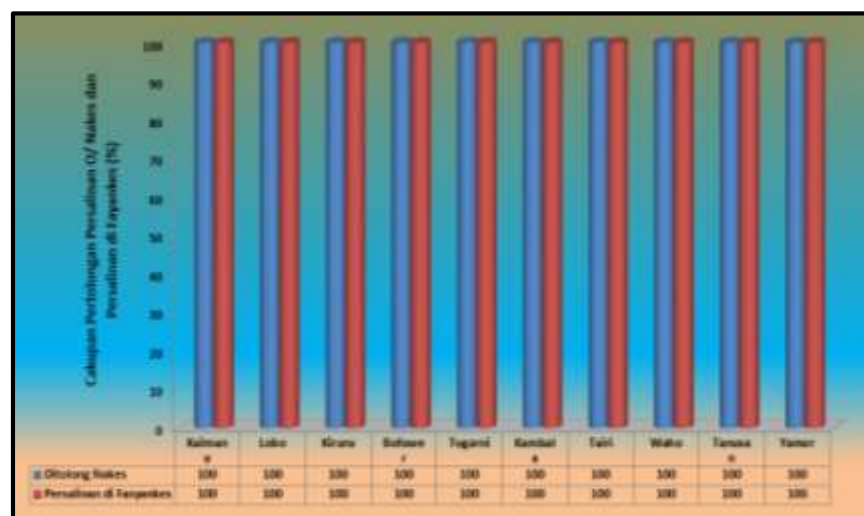
Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kaimana 2016 – 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.6 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Grafik 6.7 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

6.1.5 Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan Nifas adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai dengan standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan.

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menempati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

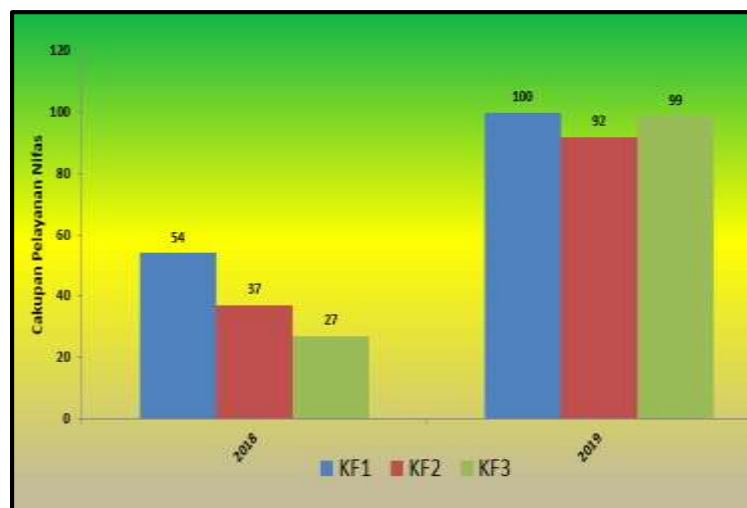
- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;

6) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan ibu nifas tahun 2019 terdiri dari :

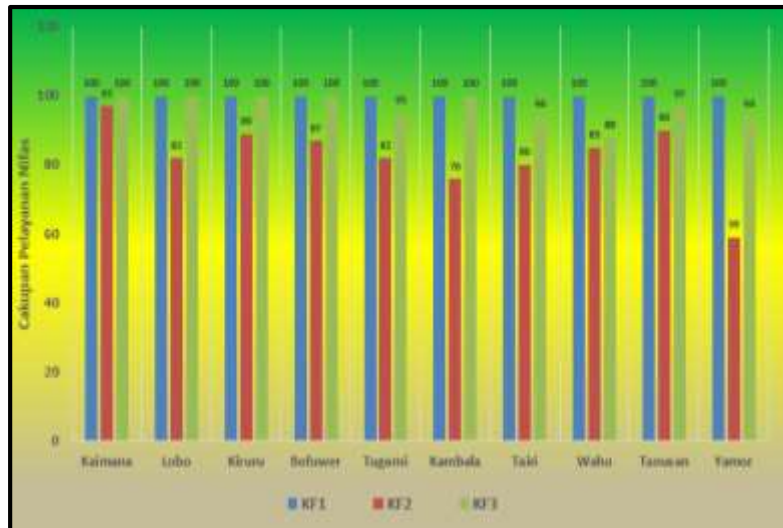
- cakupan KF1 sebesar 100% dari 1.204 jumlah ibu bersalin, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 53,9%,
- cakupan KF2 sebesar 92% dari 1.110 jumlah ibu bersalin, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 36,9% dan,
- cakupan KF3 sebesar 99% dari 1.191 jumlah ibu bersalin, juga meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 27,5%.

Grafik 6.8 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kabupaten Kaimana Tahun 2018 - 2019



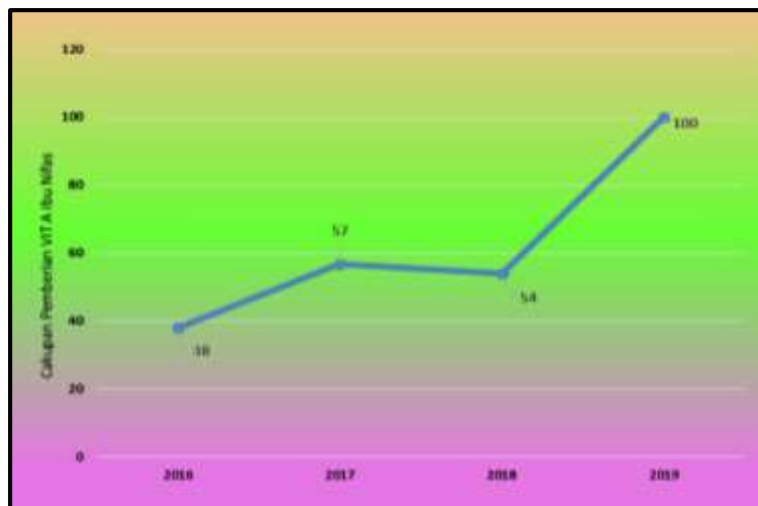
Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Grafik 6.9 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Grafik 6.10 Cakupan Pemberian VIT. A pada Ibu Nifas di Kab Kaimana Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Dari grafik di atas, terlihat cakupan pelayanan ibu nifas yang mendapat Vit. A pada tahun 2019 sebesar 100% dari 1.204 jumlah

ibu bersalin, cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2018 sebesar 54%.

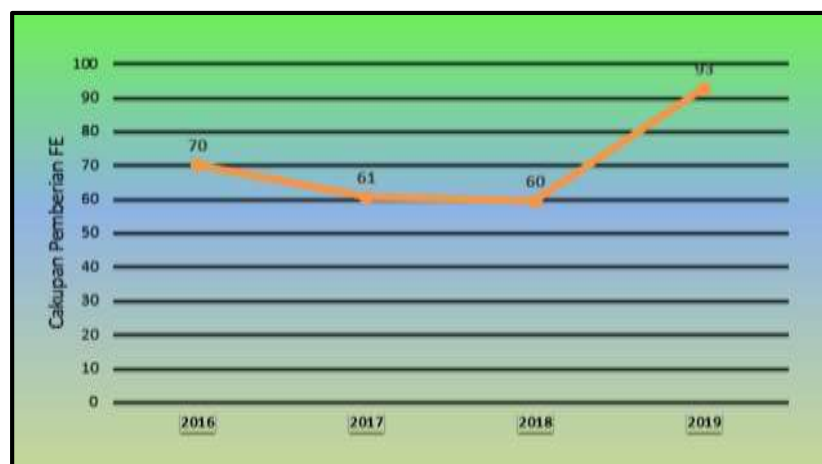
6.1.6 Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil

Anemia merupakan salah satu faktor risiko terjadinya kematian ibu melahirkan. Pelayanan pemberian tablet tambah darah dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta mengurangi dampak buruk sebagai akibat dari kekurangan Fe khususnya yang di alami oleh ibu hamil.

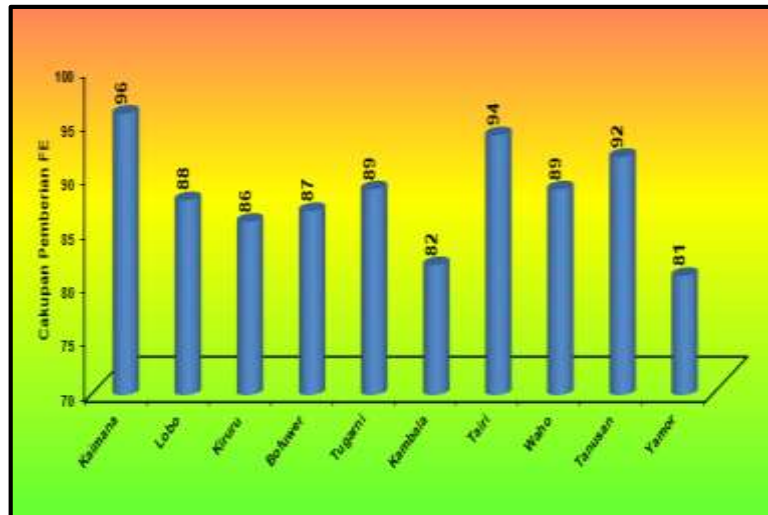
Cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil tahun 2019 di Kab. Kaimana yaitu sebesar 93% dari 1.436 sasaran atau 1.341 ibu hamil, cakupan ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2018 sebesar 60%.

Cakupan pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil dari tahun 2016 - 2019 dapat di lihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.11 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019



Grafik 6.12 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Dari grafik diatas terlihat bahwa pada tahun 2019 capaian pemberian tablet tambah pada ibu hamil di semua Puskesmas capaiannya di atas 80%, cakupan ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018. Capaian tertinggi Puskesmas Kaimana sebesar 96% dan Capaian terendah Puskesmas Yamor sebesar 81%.

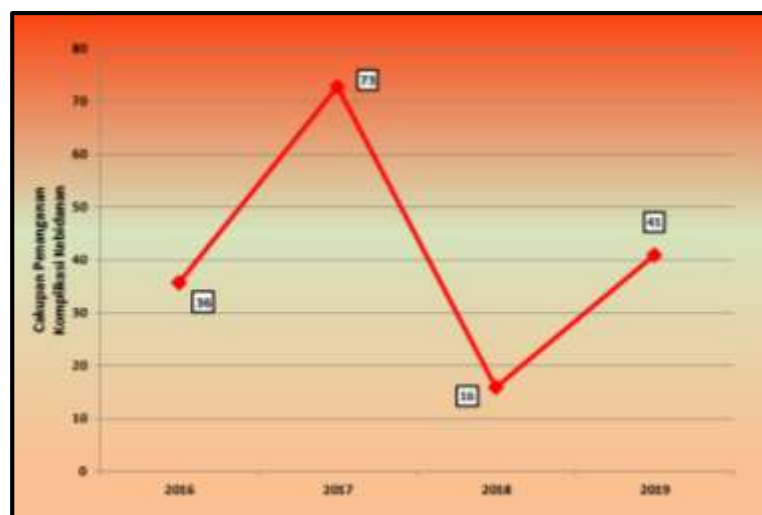
6.1.7 Pelayanan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak

disebabkan oleh trauma / kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan perlindungan / pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (ibu hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Jumlah perkiraan sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan pada tahun 2019 di Kabupaten Kaimana sebanyak 287 ibu hamil. Dari jumlah perkiraan sasaran tersebut, jumlah yang dapat pelayanan penanganan komplikasi kebidanan sebanyak 118 ibu hamil resiko tinggi atau 41%.

Grafik 6.13 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Kaimana Tahun 2016 - 2019



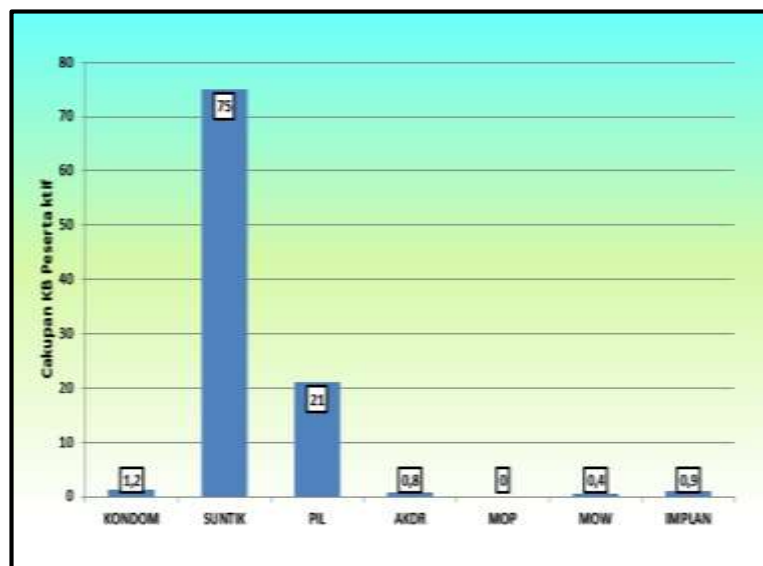
Sumber : Bidang Kesmas, 2019

6.1.8 Pelayanan Keluarga Berencana

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan kembali cukup tinggi. Oleh karena itu, untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita dan pasangannya lebih diprioritaskan untuk menggunakan metode/alat kontrasepsi.

Jumlah peserta KB aktif pada tahun 2019 sebanyak 4.892 orang dari 7.203 orang perkiraan PUS atau sebesar 68%. Sedangkan jumlah peserta KB Pasca Persalinan pada tahun 2019 sebanyak 208 ibu orang dari 1.204 perkiraan ibu bersalin atau sebesar 17%.

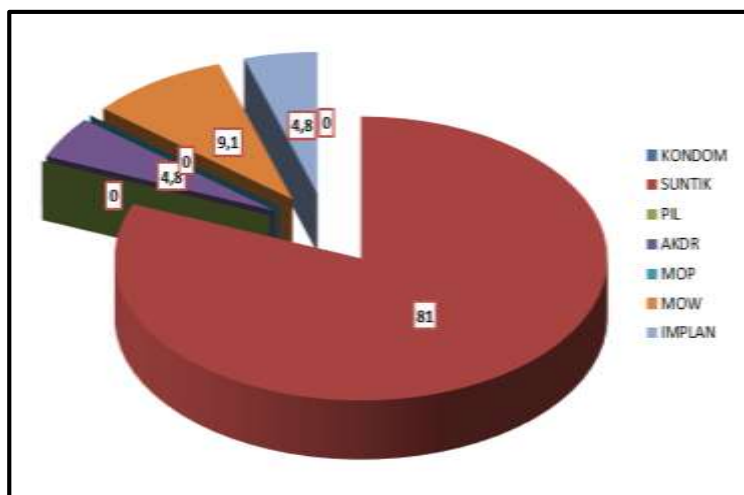
Grafik 6.14 Distribusi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Kaimana Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif dan KB pasca persalinan adalah jenis kontrasepsi suntik. Peserta KB aktif yang menggunakan kontrasepsi suntik mencapai 75% atau sebanyak 3.686 peserta dan peserta KB pasca persalinan yang menggunakan kontrasepsi jenis suntik sebanyak 169 peserta atau sebesar 81%.

Grafik 6.15 Distribusi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kab. Kaimana Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

6.1.9 Kunjungan Neonatal (KN)

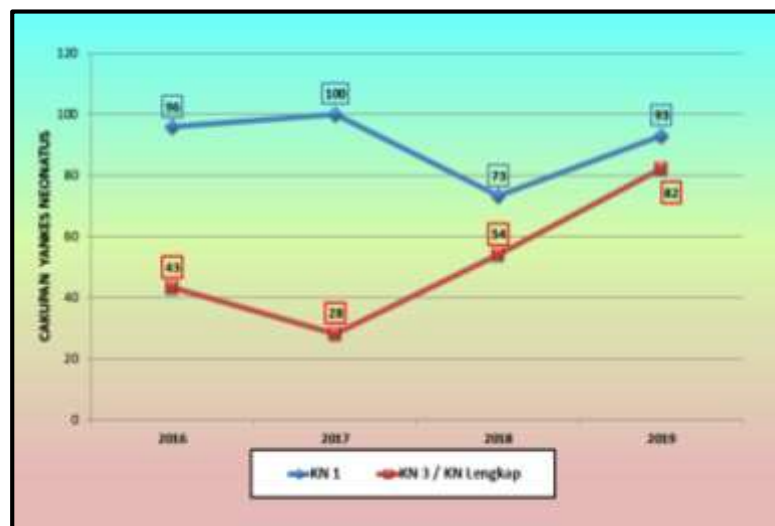
Kunjungan Neonatal (KN) adalah kontak neonatal dengan tenaga kesehatan minimal 3 kali dengan kriteria 6 jam – 3 hari minimal 1 kali dan umur 4 – 7 hari minimal 1 kali dan 8 - 28 hari 1 kali untuk mendapatkan pelayanan dan pemeriksaan kesehatan

neonatal baik didalam gedung maupun luar gedung. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Cakupan kunjungan Neonatal (KN) di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 dilaporkan sebagai berikut, Kunjungan neonatal 1 kali (KN 1) sebesar 93%. Capaian ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 KN 1 sebesar 73%, dan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) sebesar 82%, juga mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yaitu sebesar 54%.

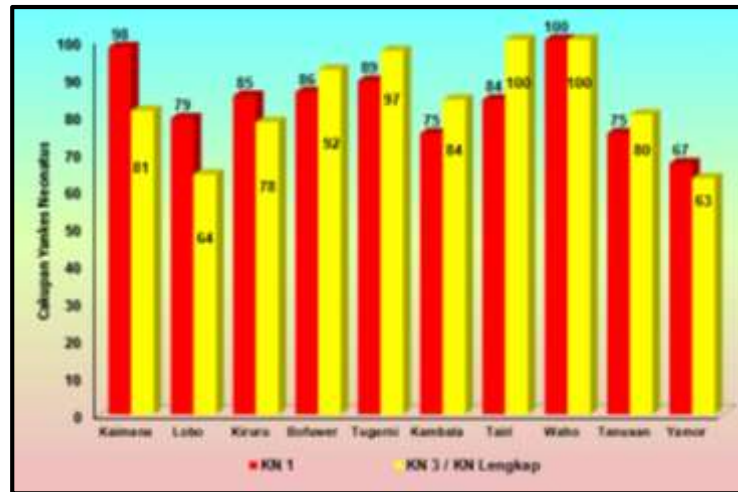
Capaian kunjungan KN 1 dan KN Lengkap di Kab. Kaimana dari tahun 2016 – 2019 dapat di lihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.16 Cakupan Kunjungan KN 1 dan KN 3 / KN Lengkap Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Grafik 6.17 Cakupan Kunjungan KN 1 dan KN 3 / KN Lengkap Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

6.1.10 Pelayanan Kesehatan Bayi

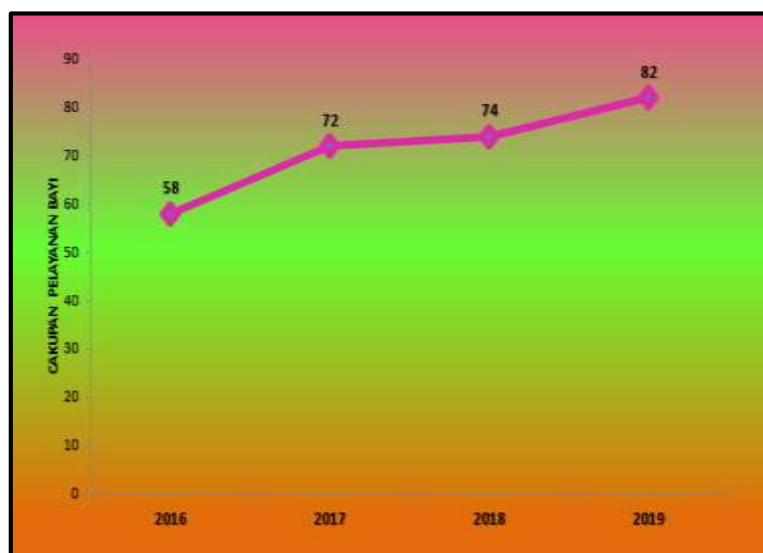
Kesehatan bayi dan balita harus selalu dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita.

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK),

pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

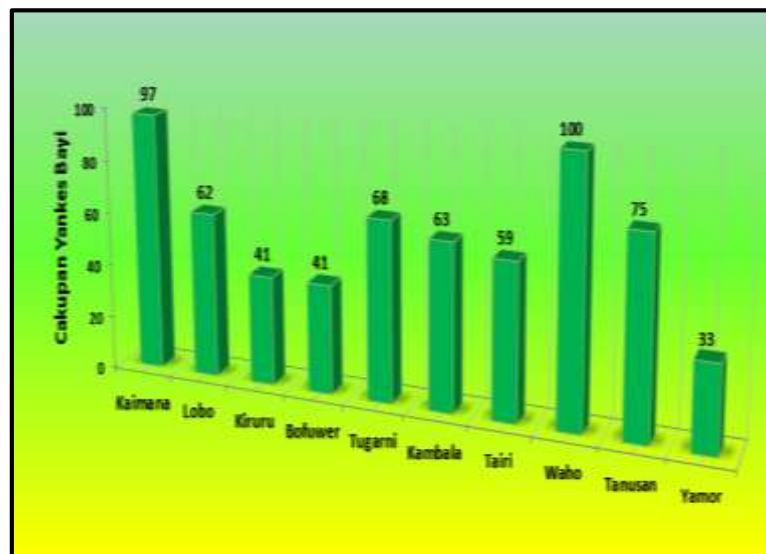
Cakupan kunjungan bayi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 dilaporkan sebesar 82%, capaian ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018 sebesar 62%. Selengkapnya cakupan kunjungan bayi di Kab. Kaimana tahun 2016 - 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.18 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Grafik 6.19 Cakupan Yankes Bayi Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

6.1.11 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan, perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum.

Pelayanan Kesehatan Anak Balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 0-59 bulan sesuai standar meliputi Penimbangan balita, Pengukuran panjang/tinggi badan, Pemantauan perkembangan, Pemberian kapsul vitamin A,

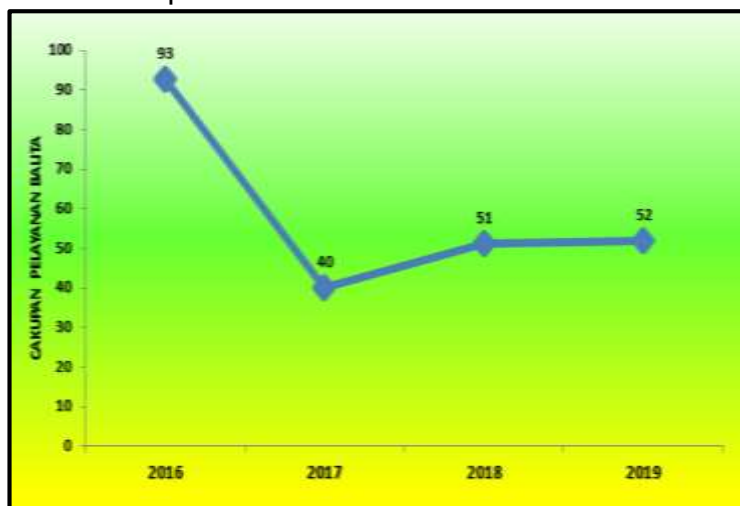
Pemberian imunisasi dasar lengkap, Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA, dan Pengisian Kohort.

Pemantauan pertumbuhan dilakukan melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan di posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit, Bidan Praktek Sawasta, serta sarana fasilitas kesehatan lainnya. Pemberian vitamin A dilaksanakan oleh petugas kesehatan di sarana kesehatan.

Pada tahun 2019, dari sasaran balita sebanyak 5.137 balita di Kabupaten Kaimana, sebanyak 2.653 balita telah mendapatkan pelayanan kesehatan atau sebesar 52%.

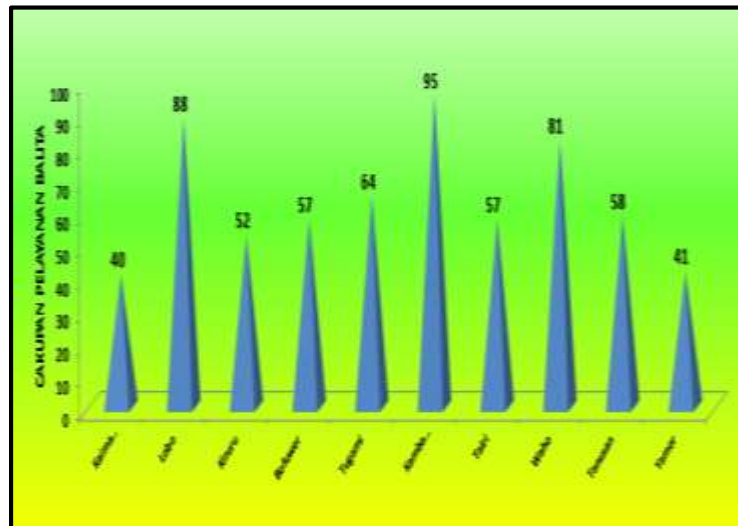
Selengkapnya cakupan pelayanan kesehatan anak balita tahun 2016 - 2019 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.20 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Grafik 6.21 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

6.1.12 Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

Pada tahun 2019 di laporkan pencapaian program imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Kaimana sebesar 93%, capaian ini meningkat bila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2018 sebesar 47%, sedangkan capaian UCI (Universal Child Immunization) pada tahun 2019 sebesar 64% capaian ini sama dengan capaian pada tahun 2018.

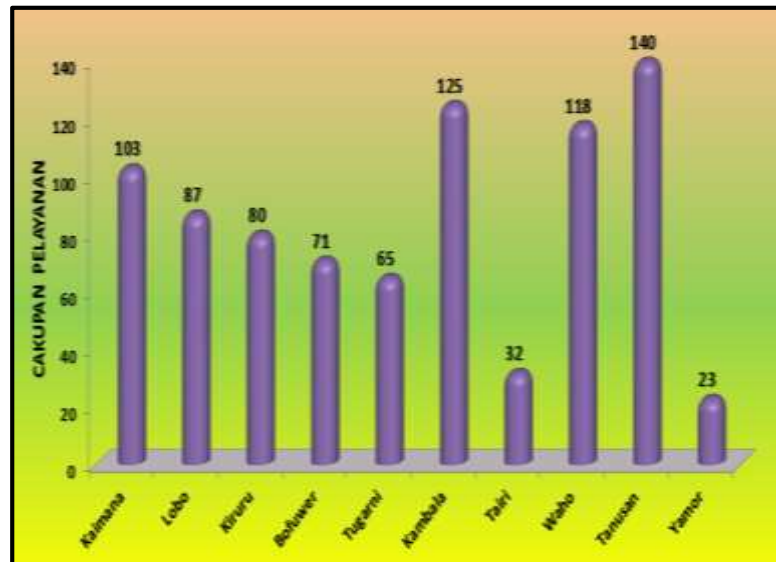
Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di Kabupaten Kaimana dari tahun 2016 - 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.22 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Grafik 6.23 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan imunisasi dasar lengkap bayi mengalami peningkatan dibandingkan dengan cakupan tahun 2018. Sedangkan capaian imunisasi dasar lengkap bayi per Puskesmas tertinggi di Puskesmas Tanusan sebesar 140% dan terendah di Puskesmas Yamor sebesar 23.

6.1.13 Cakupan Pemberian Vitamin A Balita Usia 6 - 59 bulan

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Pemberian Vitamin A pada anak memberikan berbagai manfaat, diantaranya mengurangi angka kesakitan, mengurangi angka kematian akibat infeksi

campak, diare, mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan, meningkatkan kekebalan tubuh terhadap serangan infeksi, serta mencegah anemia. Pemberian Vitamin A pada anak dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan bulan Agustus.

Bayi yang sudah diberikan vit. A sebanyak 2 kali sebesar 83% capaian ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 74%.

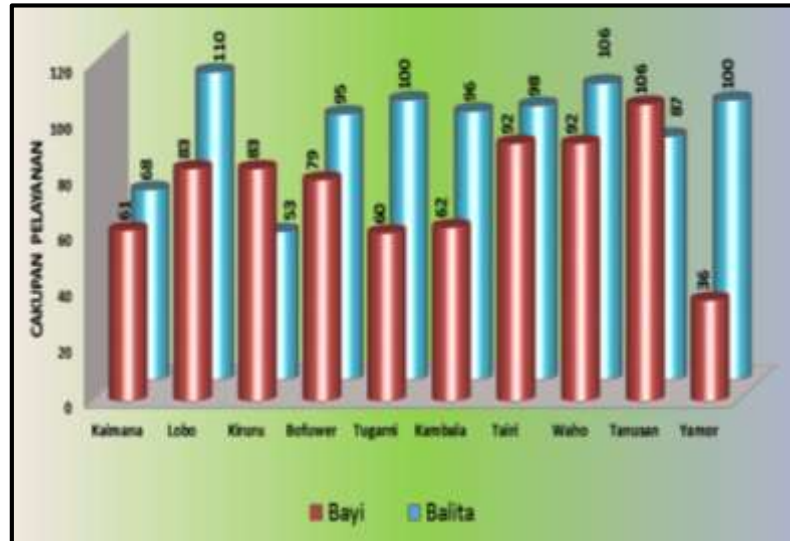
Sedangkan anak balita yang sudah diberikan vit. A sebanyak 2 kali sebesar 80% jumlah capaian ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 66%.

Cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Kabupaten Kaimana dari tahun 2016 - 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.24 Cakupan Pemberian Vit. A Pada Bayi dan Balita di Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2019



Grafik 6.25 Cakupan Pemberian Vit A Pada Bayi dan Anak Balita Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Dari grafik diatas terlihat bahwa capaian pemberian vit A pada bayi terendah di puskesmas Yamor sebesar 36%, tertinggi pada puskesmas Tanusan sebesar 106%, dan capaian pemberian Vit. A pada balita tahun 2019 meningkat jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2018, capaian terendah di puskesmas kiruru sebesar 53%, tertinggi di puskesmas lobo sebesar 110.

6.1.14 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Sejak lahir sampai dengan usia lima tahun, anak seharusnya ditimbang secara teratur untuk mengetahui pertumbuhannya. Cara ini dapat membantu untuk mengetahui lebih awal tentang gangguan

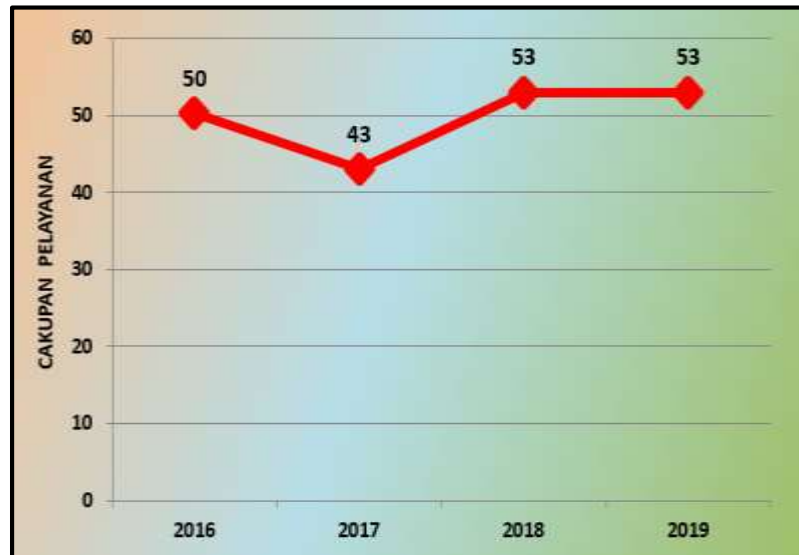
pertumbuhan, sehingga segera dapat diambil tindakan tepat secepat mungkin.

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Cakupan penimbangan balita di Posyandu (D/S) tahun 2019 di Kabupaten Kaimana dilaporkan sebesar 53% capaian ini sama dengan capaian pada tahun 2018 sebesar 53%.

Selengkapnya cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kab. Kaimana tahun 2016 – 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

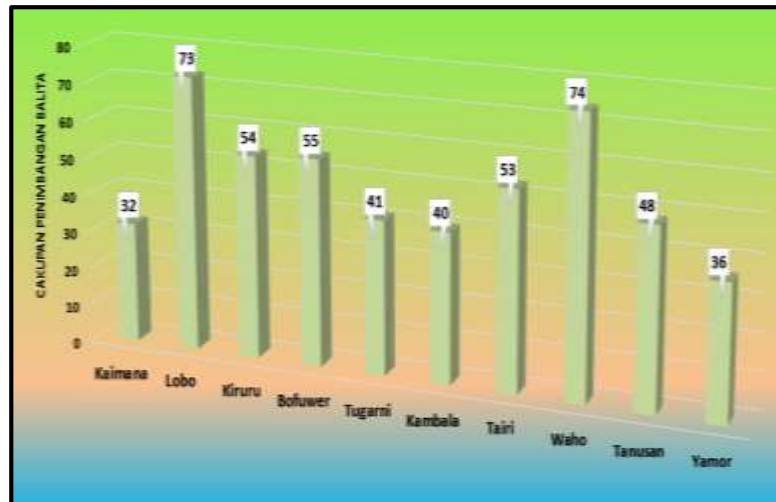
Grafik 6.26 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) Kabupaten Kaimana Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Dari grafik diatas terlihat bahwa cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) fluktuasi dalam empat tahun terakhir. Cakupan penimbangan balita di posyandu tahun 2019 42% mengalami penurunan dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2018 sebesar 53%. Kondisi ini menggambarkan rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam penimbangan balita di posyandu.

Grafik 6.27 Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S) Per Puskesmas Tahun 2019



Sumber : Bidang Kemas, 2019

Dari grafik diatas terlihat cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) per puskesmas tahun 2019 tertinggi di Puskesmas Waho sebesar 74% dan terendah di Puskesmas Kaimana sebesar 32%. Cakupan per Puskesmas pada tahun 2019 tidak mencapai target capaian penimbangan balita di posyandu (D/S) minimal 80%.

6.1.15 Status Gizi Balita

Lima tahun pertama kehidupan seorang manusia adalah fondasi bagi seluruh kehidupan di dunia. Sumber daya manusia yang berkualitas baik fisik, psikis, maupun intelegensianya berawal dari balita yang sehat. Masalah gizi anak secara garis besar merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara asupan dan

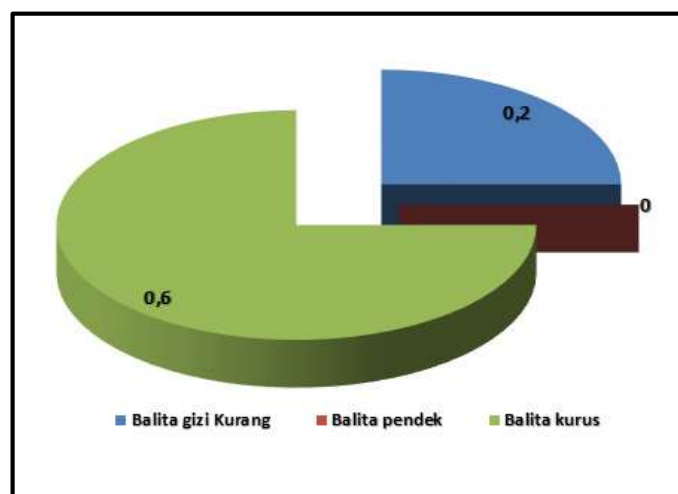
keluaran zat gizi, yaitu asupan melebihi keluaran atau sebaliknya, disamping kesalahan dalam memilih bahan makanan untuk disantap.

Status gizi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gizi juga didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien.

Sasaran balita tahun 2019 sebanyak 2.885 balita, status gizi balita terdiri dari balita gizi kurang sebesar 0,2%, atau sebanyak 7 balita, balita pendek sebesar 0%, dan balita kurus sebesar 0,6%, atau sebanyak 16 balita dan balita gizi buruk sebanyak 10 balita.

Persentase status gizi balita tahun 2019 di Kabupaten Kaimana dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 6.28 Status Gizi Balita di Kab. Kaimana Tahun 2019



Sumber : Bidang Kesmas, 2019

6.2. Pengendalian Penyakit Menular

6.2.1 Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Tujuan pengobatan Tuberkulosis Paru adalah menyembuhkan penderita, mencegah kematian, mencegah kekambuhan, dan menurunkan tingkat penularan. Pengobatan dilakukan dalam 2 tahap, yakni tahap intensif dan tahap lanjutan.

Jumlah semua kasus tuberkulosis (berdasarkan definisi dan klasifikasi) yang ditemukan dan diobati tahun 2019 mencapai 236 kasus, terdiri dari laki-laki berjumlah 129 orang dan perempuan berjumlah 107 orang, sedangkan jumlah kasus tuberkulosis pada anak 0-14 tahun mencapai 33 orang.

Jumlah kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang terdaftar dan di obati pada tahun 2019 sebanyak 108 penderita. Jumlah penderita tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang dinyatakan sembuh pada tahun 2019 sebanyak 25 penderita, dari 108 penderita tuberkulosis paru terkonfirmasi

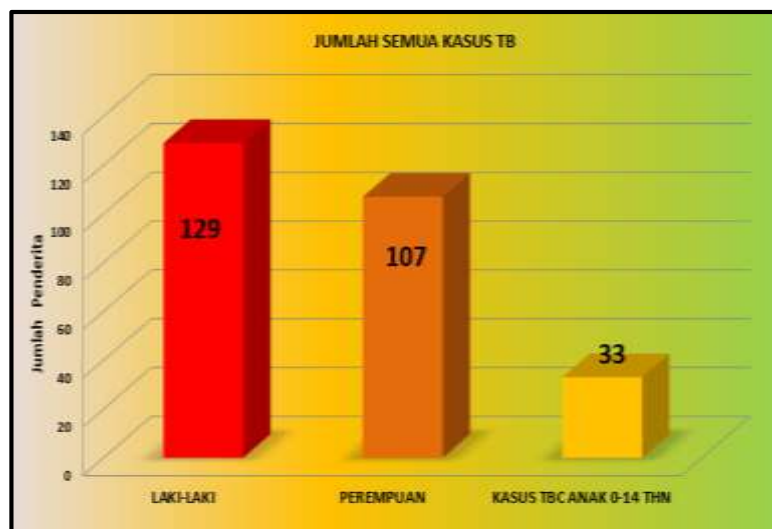
bakteriologis yang terdaftar dan di obati, sehingga angka kesembuhan (Cure Rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis tahun 2019 mencapai 23%.

Jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan di obati yang dinyatakan mendapatkan pengobatan lengkap sebanyak 28 penderita, sehingga angka pengobatan lengkap (Complete Rate) semua kasus tuberkulosis tahun 2019 sebesar 12%.

Sedangkan angka keberhasilan/kesuksesan dalam pengobatan semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati pada tahun 2019 sebanyak 53 penderita (26 %).

Berikut data jumlah kasus TBC yang terdaftar dan di obati tahun 2019 dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini.

Grafik 6.29 Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin dan Tuberkulosis pada Anak Tahun 2019



Sumber : Bidang P2P, 2019

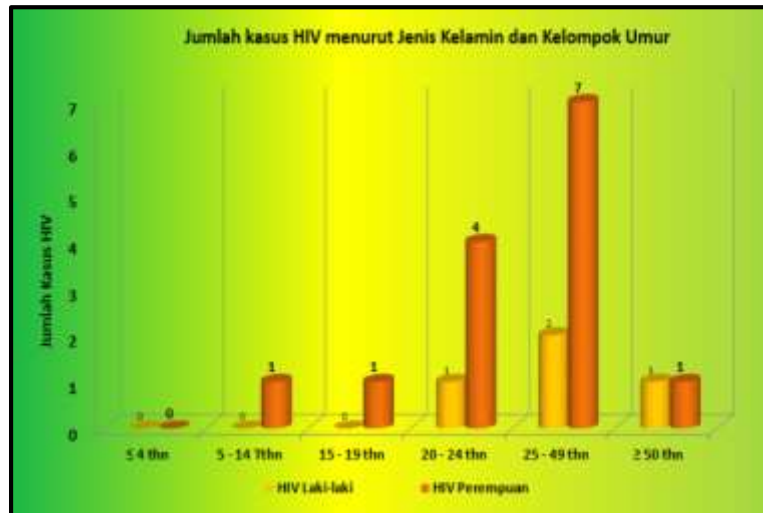
6.2.2 HIV dan AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Mencegah dan mengobati IMS dapat mengurangi risiko penularan HIV melalui hubungan seks, terutama pada populasi yang paling memungkinkan untuk memiliki banyak pasangan seksual, misalnya penjaja seks dan pelanggannya. Keberadaan IMS dengan bentuk inflamasi atau ulserasi akan meningkatkan risiko masuknya infeksi HIV saat melakukan hubungan seks tanpa pelindung antara seorang yang telah terinfeksi IMS dengan pasangannya yang belum tertular.

Jumlah kasus HIV tahun 2019 sebanyak 18 penderita, laki-laki 4 orang dan perempuan 14 orang. Jumlah kasus Kumulatif AIDS tahun 2019 sebanyak 51 penderita, laki-laki 27 orang dan perempuan 24 orang, Berikut proporsi jumlah kasus HIV dan AIDS menurut kelompok umur di Kabupaten Kaimana Tahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

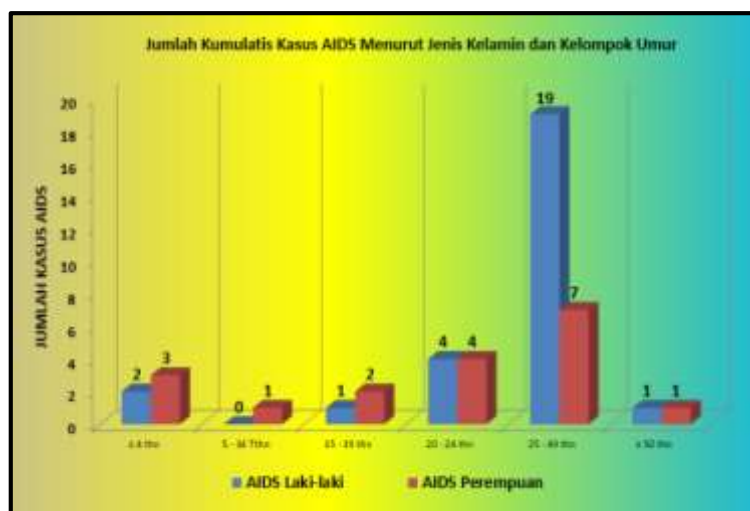
Grafik 6.30 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2019



Sumber : Bidang P2PL, 2019

Dari garfik diatas terlihat bahwa jumlah kasus HIV terbanyak pada kelompok umur 20 – 49 thn, kasus laki-laki sebanyak 4 kasus atau 22%, dan perempuan sebanyak 14 kasus atau 78%.

Grafik 6.31 Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2019



Sumber : Bidang P2PL, 2019

Dari grafik 3.6. diatas terlihat jumlah kumulatif penderita AIDS terbanyak adalah pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 kasus atau 53% dan perempuan sebanyak 24 kasus atau 47%.

6.2.3 Kusta

Kusta atau Lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*, dengan satu dari tanda-tanda sebagai berikut : kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, dan penebalan saraf tepi. Bila tidak ditangani dengan baik, kusta dapat menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

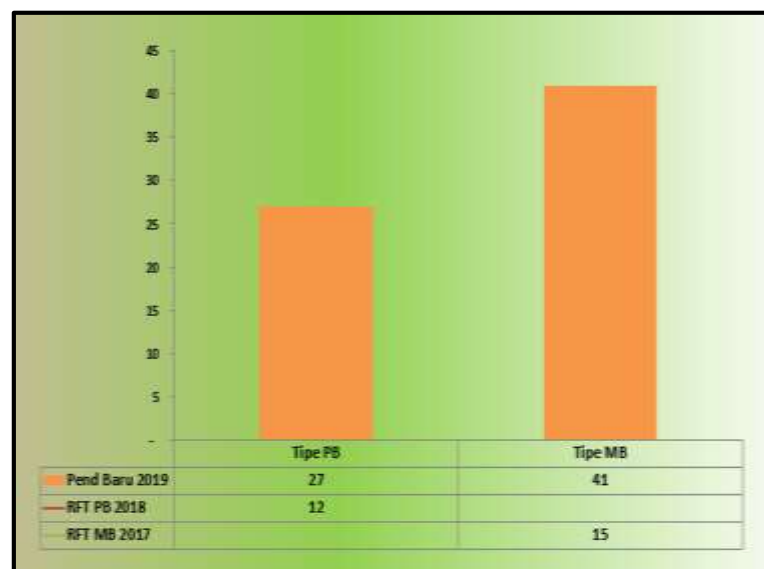
Proses penyembuhan penderita penyakit kusta melalui pengobatan yang rutin, teratur dan tepat. Untuk sembuh dari penyakit kusta kategori PB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 6 dosis selama 6-9 bulan. Dan jika termasuk kategori MB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 12 dosis selama 12-18

Jumlah kasus baru kusta tahun 2019 sebanyak 68 kasus, kategori PB sebanyak 27 kasus dan MB sebanyak 41 kasus. Jumlah penderita kusta PB pada tahun 2018 yang sudah menyelesaikan pengobatan secara tepat dan lengkap (RFT)

sebanyak 12 penderita, sedangkan penderita kusta MB pada tahun 2017 yang sudah menyelesaikan pengobatan secara tepat dan lengkap (RFT) sebanyak 15 penderita.

Selengkapnya jumlah penemuan penderita kusta baru di Kabupaten Kaimana tahun 2019 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.32 Proporsi Penderita Kusta Baru PB dan MB di Kab. Kaimana Tahun 2019



Sumber : Bidang P2PL, 2019

Dari grafik diatas terlihat bahwa jumlah kasus baru kusta PB tahun 2019 sebanyak 27 penderita, dengan rincian laki-laki 16 penderita dan perempuan sebanyak 11 penderita, kasus baru kusta MB sebanyak 41 penderita, dengan rincian kasus pada laki-laki sebanyak 20 penderita dan perempuan berjumlah 21 penderita.

6.2.4 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kaimana, dengan melakukan kegiatan survey jentik, abatesasi dan Fogging. Fogging sarang nyamuk adalah suatu kegiatan pengasapan sarang nyamuk yang ditujukan untuk membunuh nyamuk dewasa yang mengandung virus dengue dan telah menularkan pada seseorang sehingga menyebabkan seseorang tersebut terinfeksi Demam Berdarah Dengue (DBD).

Jumlah kasus DBD yang dilaporkan pada tahun 2019 sebanyak 40 kasus terdiri dari laki-laki 23 kasus dan perempuan 17 kasus, tidak ada kematian yang disebabkan oleh DBD tahun 2019.

6.2.5 Malaria

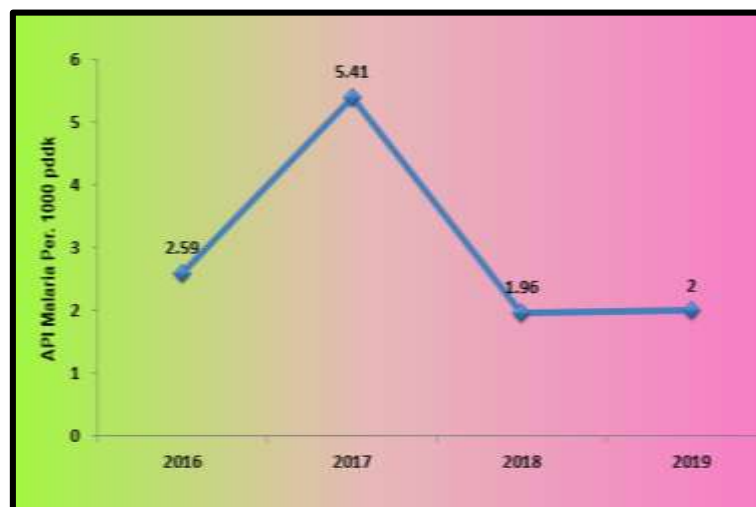
Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Upaya pengendalian dan penurunan kasus malaria merupakan komitmen Internasional dalam *Millenium Development*

Goals (MDGs), kasus malaria di Indonesia secara umum menunjukkan kecenderungan menurun, namun masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat. Kegiatan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Malaria di Kabupaten Kaimana terus di tingkatkan melalui kegiatan promotif, preventif dan kuratif. Pembagian kelambu berinsektisida kepada masyarakat merupakan salah satu dari berbagai upaya pencegahan malaria.

Angka kesakitan *Annual Parasite Incidence* (API) pada tahun 2019 sebesar 2.0 per 1.000 penduduk. Selengkapnya API Malaria tahun 2016 - 2019 dapat dilihat seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 6.33 API Malaria di Kab. Kaimana per 1.000 penduduk Tahun 2016 - 2019



Sumber : Bidang P2PL, 2018

6.3. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain. Penyakit tidak menular biasanya terjadi karena faktor keturunan dan gaya hidup yang tidak sehat. Meskipun bersentuhan dengan si penderita kita tidak akan tertular penyakit tersebut. Peningkatan kasus kesakitan dan kematian akibat PTM (Penyakit Tidak Menular) menjadi ancaman serius Kesehatan Masyarakat karena menambah beban ekonomi sosial keluarga dan masyarakat.

Kerangka konsep pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular didasari oleh kerangka dasar, bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan. Kebijakan Pencegahan dan penanggulangan PTM ini ditujukan pada penyakit-penyakit yang mempunyai faktor resiko yang sama yaitu : jantung, stroke, hipertensi, diabetes militus, penyumbatan saluran napas kronis, Penyakit Paru Obstruktis Kronis (PPOK) dan Kanker.

Adapun yang merupakan faktor resiko terjadinya penyakit tidak menular antara lain pemakaian tembakau, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alcohol dan diet yang tidak sehat. Promosi dan pencegahan PTM dilakukan pada seluruh fase kehidupan, melalui pemberdayaan berbagai komponen di masyarakat seperti organisasi profesi, LSM, media Massa, dunia usaha/swasta. Upaya promosi dan pencegahan PTM tersebut ditekankan pada masyarakat yang masih sehat (well being) dan masyarakat yang beresiko (at risk) dengan tidak melupakan masyarakat yang

berpenyakit (deseased population) dan masyarakat yang menderita kecacatan dan memerlukan rehabilitasi (Rehabilitated population).

6.3.1 Pelayanan Kesehatan Hipertensi

Menegakkan diagnosis penyakit hipertensi, sangat sederhana yaitu dengan mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter. Hipertensi ditegakkan bila tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Untuk mengelola penyakit hipertensi kebijakan yang dibuat yaitu mengembangkan dan memperkuat kegiatan deteksi dini hipertensi secara aktif (skrining), meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan deteksi dini melalui kegiatan Posbindu PTM, meningkatkan akses penderita terhadap pengobatan hipertensi melalui revitalisasi Puskesmas untuk pengendalian PTM melalui Peningkatan sumberdaya tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten dalam upaya pengendalian PTM khususnya tatalaksana PTM di fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas; Peningkatan manajemen pelayanan pengendalian PTM secara komprehensif (terutama promotif dan preventif) dan holistik; serta Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana promotifpreventif, maupun sarana prasarana diagnostik dan pengobatan.

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang sesuai standar meliputi pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi untuk perubahan gaya hidup sehat (diet seimbang, istirahat yang cukup,

aktifitas fisik, dan kelola stress) dan terapi farmakologis. Dari 4.231 estimasi jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Kaimana pada tahun 2019 sebanyak 1.286 orang telah mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 30%.

6.3.2 Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus

Menurut WHO, Diabetes Melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin. Pelayanan kesehatan terhadap pasien Diabetes Melitus merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal yang wajib dipenuhi.

Di Kabupaten Kaimana selama Tahun 2019 terdapat sebanyak 183 orang penderita DM dan seluruhnya telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi :

- Deteksi kemungkinan Obesitas,
- Deteksi Hipertensi,
- Deteksi kemungkinan Diabetes Melitus,
- Pemeriksaan ketajaman penglihatan,
- Pemeriksaan ketajaman pendengaran,

6.4. Kesehatan Lingkungan

6.4.1 Sarana Air Minum

Air merupakan kebutuhan utama seluruh makhluk hidup. Air yang dimanfaatkan manusia untuk keperluan hidup sehari-hari adalah air yang berkualitas sesuai standar yang telah ditetapkan oleh instansi/lembaga.

Pada tahun 2019 sesuai laporan data kesehatan lingkungan dari 10 Puskesmas diketahui bahwa terdapat 3.033 sarana air minum di wilayah Kabupaten Kaimana. Dari jumlah sarana air minum tersebut, yang dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan oleh tenaga kesling di Puskesmas sebanyak 694 atau 23%, dari hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan tersebut di temukan sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang sebanyak 334 atau 48%.

Jumlah sarana air minum yang diambil sampel untuk dilakukan pemeriksaan sebanyak 34 sampel dari 3.033 jumlah sarana air minum yang ada atau 1,1%. Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap 34 sampel air minum tersebut, diketahui hasil pemeriksaan sebanyak 25 sampel air minum di nyatakan memenuhi syarat kesehatan atau layak di konsumsi oleh masyarakat di Kabupaten Kaimana.

6.4.2 Akses Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

Jamban atau kakus (latrine) adalah tempat pembuangan kotoran manusia berupa tinja dan air seni. Yang dimaksud kotoran manusia adalah semua benda atau zat yang tidak dipakai lagi oleh tubuh dan yang harus dikeluarkan dari dalam tubuh. Untuk mencegah kontaminasi tinja dengan lingkungan, maka pembuangan kotoran manusia harus dikelola dengan baik, pembuangan kotoran harus di suatu tempat tertentu atau jamban yang sehat.

Syarat-syarat Jamban Sehat terdiri dari : Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang peampungan minimal 10 meter, Tidak berbau, Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus, Tidak mencemari tanah di sekitarnya, Mudah dibersihkan dan aman digunakan dan dilengkapi dinding dan atap pelindung.

Berdasarkan laporan tahun 2019 diketahui bahwa keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 60% menurun dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 78,8%. Jumlah KK akses jamban sehat semi permanen (JSSP) sebanyak 168 unit, dengan jumlah KK pengguna sarana jamban sebanyak 190 KK, sedangkan jamban sehat permanen (JSP) sebanyak 4.228 unit, dengan jumlah KK pengguna jamban sebanyak 4.937 KK.

6.4.3 Pengawasan dan Pemeriksaan Tempat – Tempat Umum (TTU)

Tempat - tempat umum yaitu tempat kegiatan bagi umum, yang mempunyai tempat, sarana dan kegiatan tetap, diselenggarakan badan pemerintah, swasta dan atau perorangan, yang dipergunakan langsung oleh masyarakat.

Berdasarkan laporan tahun 2019, terdapat 220 unit Tempat - Tempat Umum (TTU) yang tersebar di tujuh Distrik di Kabupaten Kaimana terdiri dari sarana pendidikan : 87 unit SD/MI, 14 unit SMP/MT, 7 unit SMA/MA, sarana kesehatan : 10 unit Puskesmas dan 1 unit RSUD, tempat ibadah sebanyak 99 unit, dan pasar sebanyak 2 unit.

Tempat – Tempat Umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan di wilayah kerja sepuluh Puskesmas adalah sebanyak 184 unit dari 220 unit atau sebesar 84%.

6.4.4 Pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

Kegiatan Pengawasan makanan dan minuman ini bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan yang disebabkan oleh makanan dan minuman. Sasaran kegiatan pengawasan yang dituju adalah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM), seperti rumah makan / restoran, warung nasi, jasa boga, depot air minum, makanan jajanan / kantin, / sentra makanan jajanan. Kegiatan pengawasan ini

dilakukan untuk menjamin TPM sehat atau memenuhi syarat kesehatan sehingga olahan bahan makanan layak untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Pada tahun 2019, dilaporkan terdapat 153 Tempat Pengolahan Makanan (TPM) di Kabupaten Kaimana, dengan jumlah TPM yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 98 TPM dari 153 TPM atau sebesar 64%.

BAB VII

PENUTUP

Dengan telah disajikannya Profil Kesehatan tahun 2019 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang situasi dan kondisi kesehatan di Kabupaten Kaimana secara menyeluruh dan untuk memenuhi kebutuhan informasi awal sebagai dasar bagi pengambil keputusan pada semua jenjang organisasi kesehatan di Kabupaten Kaimana.

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan bidang kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Berbagai hal sudah dilaksanakan namun demikian masih ada kekurangan didalam pelaksanaan pembangunan kesehatan.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten maupun penyajiannya, tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan data, akurasi data, ketepatan waktu dan juga analisa deskripsinya. Untuk itu, saran dan kritik sangat kami harapkan demi penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan pada tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk bahan penyusunan buku ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			18.500	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			86	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	32.119	28.097	60.216	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			3,3	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			60,6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			114,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			1	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			18	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			8	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			12	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			57	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			5	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	154,4	218,7	184,4	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,0	7,3	5,6	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	48,0	29,3	35,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11,1	10,9	11,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			28,2	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			32,2	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			8,2	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,6	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			90	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			0,0	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,1	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			10	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	4	0	4	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	8	13	21	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			7	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	3	5	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		234		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		389		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	150	180	330	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			548	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	10	17	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	9	3	12	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	17	22	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	9	21	30	Orang	Tabel 15
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			110,1	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			4,8	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			Rp113.760.971.984	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			9,1	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp1.889.215	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	627	657	1.284	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,5	12,0	10,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
51	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		467,3		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		93,3		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		79,5		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		26,4		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		93,4		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100,0		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		98,9		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		41,1		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			67,9	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			17,3	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	6	8	14	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10	12	11	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	0	0	0	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	0	0	0	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	22	29	26	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	90	92	91	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0	0	0	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	90	95	93	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	82	83	82	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			#DIV/0!	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	98	71	82	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			64	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	124	88	102	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	87	96	93	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			83	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			80	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	51	53	52	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	52	54	53	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			0,2	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			0,0	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			0,6	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			87	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			80	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			63	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			84	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	55	59	57	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			392	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	<i>Case detection rate</i> TBC			363,08	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			423,08	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	22,4	23,7	23,1	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	9,3	15,0	11,9	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	17,8	28,0	22,5	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,8	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0,0	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	4	14	18	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	33	23	56	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			131,1	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			72,4	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	36	32	68	Kasus	Tabel 57
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	112	114	113	per 100.000 penduduk	Tabel 57
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			26,5	%	Tabel 58
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 58
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 58
114	Angka Prevalensi Kusta			11,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	37,5	54,5	44,4	%	Tabel 60
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	60,0	14,3	36,6	%	Tabel 60
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			#DIV/0!	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 62
119	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 62
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
124	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Insiden rate suspek campak	0,0	0,0	0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
126	KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	38,2	28,2	66,4	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 65
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	1,2	0,8	2,0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 66
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			84,4	%	Tabel 66
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 66
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	#DIV/0!	#DIV/0!	30,4	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1,1		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		10,3		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			#DIV/0!	%	Tabel 71
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			48,1	%	Tabel 72
143	Sarana air minum memenuhi syarat			73,5	%	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
144	KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			59,5	%	Tabel 73 Tabel 74 Tabel 75 Tabel 76
145	Desa STBM			0,0	%	
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			83,6	%	
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			64,1	%	

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km^2
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	2.095	17	2	19	37009	10.478	3,5	17,67
2					0				
3	Teluk Etna	4.195	5	0	5	3878	868	4,5	0,92
4	Teluk Arguni	2.990	24	0	24	5381	1.052	5,1	1,80
5					0				
6	Buruway	2.650	10	0	10	4596	986	4,7	1,73
7									
8	Kambrau	775	7	0	7	3006	474	6,3	3,88
9	Arguni Bawah	1.990	15	0	15	3784	881	4,3	1,90
10	Yamor	3.805	6	0	6	2562	487	5,3	0,67
	KABUPATEN/KOTA	18.500	84	2	86	60.216	15.226	4,0	3,25

Sumber : BPS dan Pusdatin Kemenkes, 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH		
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN
1	Kaimana	2.095	17	2	19
2	Teluk Etna	4.195	5	0	5
3	Teluk Arguni	2.990	24	0	24
4	Buruway	2.650	10	0	10
5	Kambrau	775	7	0	7
6	Arguni Bawah	1.990	15	0	15
7	Yamor	3.805	6	0	6
	KABUPATEN/KOTA	18.500	84	2	86

TABEL 2

ENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR

KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4.258	3.901	8.159	109,2
2	5 - 9	3.898	3.754	7.652	103,8
3	10 - 14	3.291	2.940	6.231	111,9
4	15 - 19	2.699	2.433	5.132	110,9
5	20 - 24	2.823	2.539	5.362	111,2
6	25 - 29	3.505	3.241	6.746	108,1
7	30 - 34	3.134	2.602	5.736	120,4
8	35 - 39	2.600	2.044	4.644	127,2
9	40 - 44	2.181	1.746	3.927	124,9
10	45 - 49	1.452	1.109	2.561	130,9
11	50 - 54	900	733	1.633	122,8
12	55 - 59	653	432	1.085	151,2
13	60 - 64	363	302	665	120,2
14	65 - 69	199	169	368	117,8
15	70 - 74	93	93	186	100,0
16	75+	70	59	129	118,6
KABUPATEN/KOTA		32.119	28.097	60.216	114,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				61	

Sumber : Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2019

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	20.672	17.502	38.174			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			2				2
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			8				8
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			8				8
3	PUSKESMAS KELILING			12				12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			57				57
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA				1			1
3	KLINIK UTAMA							-
4	BALAI PENGOBATAN						1	1
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						1	1
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						5	5
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						2	2
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						1	1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN							
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						5	5
7	APOTEK PRB							-
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES							-

Sumber : Bidang Yankes, 2019

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	49.591	61.462	111.053	1.282	2.064	3.346	0	0	0
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	32.119	28.097	60.216	32.119	28.097	60.216			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	154,4	218,7	184,4	4,0	7,3	5,6			
	A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Kaimana	19.275	30.160	49.435			0			0
	2. Puskesmas Lobo	2.219	2.374	4.593	5	24	29			0
	3. Puskesmas Kiruru	3.498	3.481	6.979	10	14	24			0
	4. Puskesmas Bofuwer	1.821	1.997	3.818	17	24	41			0
	5. Puskesmas Tuqarni	3.766	3.900	7.666	16	20	36			0
	6. Puskesmas Kambala	461	443	904	3	6	9			0
	7. Puskesmas Tairi	1.696	1.570	3.266	7	5	12			0
	8. Puskesmas Waho	1.211	1.424	2.635	5	12	17			0
	9. Puskesmas Tanusan	2.134	2.309	4.443	10	7	17			0
	10. Puskesmas Yamor	1.564	1.422	2.986	1	1	2			0
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH I	37.645	49.080	86.725	74	113	187	0	0	0
	B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
2	RS Umum									
	RSUD Kaimana	11.946	12.382	24.328	1.208	1.951	3.159			0
				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH II	11.946	12.382	24.328	1.208	1.951	3.159	0	0	0

Sumber: Bidang Yankes, 2019

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		1	1	100,0

Sumber: Bidang Yankes, 2019

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kaimana	71	813	1.470	2.283	39	43	82	9	16	25	48	29	36	11	11	11
KABUPATEN/KOTA		71	813	1.470	2.283	39	43	82	9	16	25	48	29	36	11	11	11

Sumber : RSUD Kaimana, 2019

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Kaimana	71	2.283	7.305	8.165	28	32	8	4
KABUPATEN/KOTA		71	2.283	7.305	8.165	28	32	8	4

Sumber : RSUD Kaimana, 2019

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Kaimana	Kaimana	v
2	Kaimana	Lobo	v
3	Teluk Etna	Kiruru	v
4	Teluk Arguni	Bofuwer	v
5	Teluk Arguni	Tugarni	v
6	Buruway	Kambala	v
7	Buruway	Tairi	v
8	Kambrau	Waho	v
9	Arguni Bawah	Tanusan	v
10	Yamor	Yamor	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			10
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			10
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber : Bidang SDK, 2019

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana		0,0	22	100,0		0,0		0,0	22	0	0,0	10
2	Kaimana	Lobo		0,0	5	100,0		0,0		0,0	5	0	0,0	
3	Teluk Etna	Kiruru		0,0	6	100,0		0,0		0,0	6	0	0,0	
4	Teluk Arguni	Bofuwer		0,0	13	100,0		0,0		0,0	13	0	0,0	
5	Teluk Arguni	Tugarni		0,0	5	100,0		0,0		0,0	5	0	0,0	
6	Buruway	Kambala		0,0	6	100,0		0,0		0,0	6	0	0,0	
7	Buruway	Tairi		0,0	5	100,0		0,0		0,0	5	0	0,0	
8	Kambrau	Waho		0,0	7	100,0		0,0		0,0	7	0	0,0	
9	Arguni Bawah	Tanusan		0,0	13	100,0		0,0		0,0	13	0	0,0	
10	Yamor	Yamor		0,0	8	100,0		0,0		0,0	8	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	90	100,0	0	0,0	0	0,0	90	0	0,0	10
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,1		

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Kaimana			0	-	3	3	0	3	3	-	2	2			0	0	2	2
2	Puskesmas Lobo			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
3	Puskesmas Kiruru			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
4	Puskesmas Bofuwer			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
5	Puskesmas Tugarni			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
6	Puskesmas Kambala			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
7	Puskesmas Tairi			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
8	Puskesmas Waho			0	-	1	1	0	1	1	-	1	1			0	0	1	1
9	Puskesmas Tanusan			0	-	1	1	0	1	1	-	-	0			0	0	0	0
10	Puskesmas Yamor			0	1	-	1	1	0	1	-	-	0			0	0	0	0
1	RSUD Kaimana	4	0	4	4	5	9	8	5	13	2	-	2			0	2	0	2
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	4	0	4	8	13	21	12	13	25	2	3	5	0	0	0	2	3	5
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			6,6			34,9			41,5			8,3			0,0			8,3

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2019

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Kaimana	16	20	36	30
2	Puskesmas Lobo	9	7	16	13
3	Puskesmas Kiruru	9	5	14	15
4	Puskesmas Bofuwer	8	14	22	25
5	Puskesmas Tugarni	11	6	17	17
6	Puskesmas Kambala	13	8	21	15
7	Puskesmas Tairi	5	10	15	15
8	Puskesmas Waho	10	7	17	11
9	Puskesmas Tanusan	12	14	26	30
10	Puskesmas Yamor	17	7	24	11
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	40	82	122 0 0 0	52
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	150	180	330	234
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b			548,0	388,6

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2019

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASIL
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Kaimana		1	1		1	1
2	Puskesmas Lobo		1	1	1		1
3	Puskesmas Kiruru	1		1	2		2
4	Puskesmas Bofuwer			0	1		1
5	Puskesmas Tugarni			0			0
6	Puskesmas Kambala	1		1			0
7	Puskesmas Tairi	1		1			0
8	Puskesmas Waho			0	1		1
9	Puskesmas Tanusan	1		1			0
10	Puskesmas Yamor			0	2		2
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	8	11	2	2	4
				0			0
				0			0
				0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	7	10	17	9	3	12
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			28,2			19,9

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2019

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Kaimana		3	3			0			0			0
2	Puskesmas Lobo	1		1			0			0			0
3	Puskesmas Kiruru		2	2			0			0			0
4	Puskesmas Bofuwer			0			0			0			0
5	Puskesmas Tugarni		1	1			0			0			0
6	Puskesmas Kambala	1	1	2			0			0			0
7	Puskesmas Tairi	1		1			0			0			0
8	Puskesmas Waho	1		1			0			0			0
9	Puskesmas Tanusan		2	2			0			0			0
10	Puskesmas Yamor	1	1	2			0			0			0
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	6	9	15	2	7	9		4	4	2	1	3
				0			0			0			0
				0			0			0			0
				0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	11	19	30	2	7	9	0	4	4	2	1	3
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a			49,8			14,9			6,6			5,0

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2019

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kaimana	1	2	3		1	1	1	3	4
2	Puskesmas Lobo		1	1			0	0	1	1
3	Puskesmas Kiruru	1		1			0	1	0	1
4	Puskesmas Bofuwer		1	1	1		1	1	1	2
5	Puskesmas Tugarni		1	1			0	0	1	1
6	Puskesmas Kambala		1	1			0	0	1	1
7	Puskesmas Tairi	1	1	2			0	1	1	2
8	Puskesmas Waho		1	1			0	0	1	1
9	Puskesmas Tanusan		1	1			0	0	1	1
10	Puskesmas Yamor		1	1		1	1	0	2	2
1	RSUD Kaimana	5	6	11		3	3	5	9	14
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0
	dan swasta dan termasuk			0			0	0	0	0
	pula Rumah Bersalin)			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	8	16	24	1	5	6	9	21	30
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^b	39,9			10,0			49,8		

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2019

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Kaimana			0			0	7	6	13	7	6	13
2	Puskesmas Lobo			0			0	2	2	4	2	2	4
3	Puskesmas Kiruru			0			0	3	2	5	3	2	5
4	Puskesmas Bofuwer			0			0	2		2	2	0	2
5	Puskesmas Tugarni			0			0	3		3	3	6	9
6	Puskesmas Kambala			0			0	2	2	4	6	10	16
7	Puskesmas Tairi			0			0	3		3	3	0	3
8	Puskesmas Waho			0			0	1	2	3	1	2	3
9	Puskesmas Tanusan			0			0	2	3	5	2	3	5
10	Puskesmas Yamor			0			0	3		3	3	0	3
1	RSUD Kaimana dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)		1	1 0 0 0			0 0 0 0	43	58	101 0 0 0	43 0 0 0	59 0 0 0	102 0 0 0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		10	10	20			0	15	16	31	25	26	51
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		10	10	20			0	86	91	177	96	101	197

Sumber : Kepegawaian Dinkes dan RSUD, 2019

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	45.092	74,9
2	PBI APBD	8.086	13,4
SUB JUMLAH PBI		53.178	88,3
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	10.226	17,0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	2.418	4,0
3	Bukan Pekerja (BP)	482	0,8
SUB JUMLAH NON PBI		13.126	21,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		66.304	110,1

Sumber : Bidang Yankes / BPJS Kab. Kaimana, 2019

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	9	4	0,0
2	Kaimana	Lobo	8		0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	5		0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	14		0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	10		0,0
6	Buruway	Kambala	5		0,0
7	Buruway	Tairi	5		0,0
8	Kambrau	Waho	7		57,1
9	Arguni Bawah	Tanusan	15		0,0
10	Yamor	Yamor	6		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	4	4,8

Sumber: Subag. Perencanaan dan Pelaporan, 2019

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp113.760.971.984	100
	a. Belanja Langsung	Rp49.869.636.960	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp51.114.879.240	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp12.776.455.784	
	- DAK fisik	Rp1.612.574.280	
	1. Reguler	Rp884.201.900	
	2. Penugasan	Rp728.372.380	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp11.163.881.504	
	1. BOK	Rp9.380.281.500	
	2. Akreditasi	Rp1.211.600.000	
	3. Jampersal	Rp572.000.004	
2	APBD PROVINSI	Rp0	0
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0	0
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp113.760.971.984	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.243.946.693.516	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.889.215	

Sumber: Subag Perencanaan dan Pelaporan, 2019

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	424	3	427	432	5	437	856	8	864
2	Kaimana	Lobo	24		24	23	1	24	47	1	48
3	Teluk Etna	Kiruru	22		22	32		32	54	0	54
4	Teluk Arguni	Bofuwer	27		27	24		24	51	0	51
5	Teluk Arguni	Tugarni	32		32	30		30	62	0	62
6	Buruway	Kambala	21		21	11		11	32	0	32
7	Buruway	Tairi	24	1	25	32	1	33	56	2	58
8	Kambrau	Waho	14	2	16	24		24	38	2	40
9	Arguni Bawah	Tanusan	20		20	20	1	21	40	1	41
10	Yamor	Yamor	19		19	29		29	48	0	48
JUMLAH (KAB/KOTA)			627	6	633	657	8	665	1.284	14	1.298
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				9,5			12,0			10,8	

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	856				0	1	2	1	4				0	1	2	1	4
2	Kaimana	Lobo	47				0				0				0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	54				0				0				0	0	0	0	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	51				0	1			1				0	1	0	0	1
5	Teluk Arguni	Tugarni	62				0				0				0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala	32	1			1				0				0	1	0	0	1
7	Buruway	Tairi	56				0				0				0	0	0	0	0
8	Kambrau	Waho	38				0				0				0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	40				0				0				0	0	0	0	0
10	Yamor	Yamor	48				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.284	1	0	0	1	2	2	1	5	0	0	0	0	3	2	1	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			467

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

3,61

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	2	1		1		1
2	Kaimana	Lobo						
3	Teluk Etna	Kiruru						
4	Teluk Arguni	Bofuwer	1					
5	Teluk Arguni	Tugarni						
6	Buruway	Kambala	1					
7	Buruway	Tairi						
8	Kambrau	Waho						
9	Arguni Bawah	Tanusan						
10	Yamor	Yamor						
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	1	0	1	0	0

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kaimana	Kaimana	936	902	96	798	85	839	839	100	839	100	839	100	812	97	839	100	839	100
2	Kaimana	Lobo	58	51	88	47	81	38	38	100	38	100	38	100	31	82	38	100	38	100
3	Teluk Etna	Kiruru	63	54	86	34	54	47	47	100	47	100	47	100	42	89	47	100	47	100
4	Teluk Arguni	Bofuwer	60	52	87	42	70	45	45	100	45	100	45	100	39	87	45	100	45	100
5	Teluk Arguni	Tugarni	72	64	89	48	67	60	60	100	60	100	60	100	49	82	57	95	60	100
6	Buruway	Kambala	38	31	82	27	71	29	29	100	29	100	29	100	22	76	29	100	29	100
7	Buruway	Tairi	63	59	94	50	79	50	50	100	50	100	50	100	40	80	47	94	50	100
8	Kambrau	Waho	45	40	89	34	76	34	34	100	34	100	34	100	29	85	30	88	34	100
9	Arguni Bawah	Tanusan	53	49	92	38	72	30	30	100	30	100	30	100	27	90	29	97	30	100
10	Yamor	Yamor	48	38	79	24	50	32	32	100	32	100	32	100	19	59	30	94	32	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.436	1.340	93	1.142	80	1.204	1.204	100	1.204	100	1.204	100	1.110	92	1.191	99	1.204	100

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Keterangan: *cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

** persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	936	105	11,2	102	10,9	40	4,3	48	5,1	26	2,8	216	23,1
2	Kaimana	Lobo	58	0	0,0	5	8,6	5	8,6	3	5,2	4	6,9	17	29,3
3	Teluk Etna	Kiruru	63	2	3,2	11	17,5	11	17,5	10	15,9	4	6,3	36	57,1
4	Teluk Arguni	Bofuwer	60	29	48,3	30	50,0	16	26,7	5	8,3	2	3,3	53	88,3
5	Teluk Arguni	Tugarni	72	5	6,9	2	2,8	0	0,0	0	0,0	1	1,4	3	4,2
6	Buruway	Kambala	38	0	0,0	2	5,3	4	10,5	0	0,0	0	0,0	6	15,8
7	Buruway	Tairi	63	1	1,6	0	0,0	3	4,8	1	1,6	1	1,6	5	7,9
8	Kambrau	Waho	45	2	4,4	4	8,9	7	15,6	1	2,2	0	0,0	12	26,7
9	Arguni Bawah	Tanusan	53	8	15,1	3	5,7	1	1,9	2	3,8	2	3,8	8	15,1
10	Yamor	Yamor	48	19	39,6	14	29,2	6	12,5	3	6,3	0	0,0	23	47,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.436	171	11,9	173	12,0	93	6,5	73	5,1	40	2,8	379	26,4

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana		2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	1	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo		19	#DIV/0!	20	#DIV/0!	22	#DIV/0!	30	#DIV/0!	40	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer		42	#DIV/0!	27	#DIV/0!	19	#DIV/0!	3	#DIV/0!	7	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala		1	#DIV/0!	84	#DIV/0!	2	#DIV/0!	3	#DIV/0!		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi		70	#DIV/0!	87	#DIV/0!	5	#DIV/0!	4	#DIV/0!		#DIV/0!
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan		33	#DIV/0!	11	#DIV/0!	12	#DIV/0!	1	#DIV/0!	4	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor		40	#DIV/0!	97	#DIV/0!	17	#DIV/0!	8	#DIV/0!	8	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	207	#DIV/0!	328	#DIV/0!	78	#DIV/0!	49	#DIV/0!	59	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kaimana	Kaimana		107	#DIV/0!	104	#DIV/0!	50	#DIV/0!	48	#DIV/0!	26	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo		19	#DIV/0!	24	#DIV/0!	27	#DIV/0!	25	#DIV/0!	50	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru		12	#DIV/0!	11	#DIV/0!	11	#DIV/0!	10	#DIV/0!	4	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer		71	#DIV/0!	57	#DIV/0!	35	#DIV/0!	8	#DIV/0!	9	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni		5	#DIV/0!	2	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	1	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala		1	#DIV/0!	3	#DIV/0!	6	#DIV/0!	2	#DIV/0!		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi		71	#DIV/0!	87	#DIV/0!	8	#DIV/0!	5	#DIV/0!	1	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho		2	#DIV/0!	4	#DIV/0!	7	#DIV/0!	1	#DIV/0!		#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan		41	#DIV/0!	36	#DIV/0!	13	#DIV/0!	14	#DIV/0!	6	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor		59	#DIV/0!	54	#DIV/0!	23	#DIV/0!	20	#DIV/0!	8	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	388	#DIV/0!	382	#DIV/0!	180	#DIV/0!	133	#DIV/0!	105	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	936	902	96
2	Kaimana	Lobo	58	51	88
3	Teluk Etna	Kiruru	63	54	86
4	Teluk Arguni	Bofuwer	60	52	87
5	Teluk Arguni	Tugarni	72	64	89
6	Buruway	Kambala	38	31	82
7	Buruway	Tairi	63	59	94
8	Kambrau	Waho	45	40	89
9	Arguni Bawah	Tanusan	53	49	92
10	Yamor	Yamor	48	39	81
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.436	1.341	93,4

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	3.542	59	1,7	2.433	69,7	901	25,8	37	1,1		0,0	19	0,5	42	1,2	3.491	99
2	Kaimana	Lobo	360		0,0	151	93,8	10	6,2		0,0		0,0		0,0		0,0	161	45
3	Teluk Etna	Kiruru	424	2	1,9	82	78,8	19	18,3		0,0		0,0		0,0	1	1,0	104	25
4	Teluk Arguni	Bofuwer	322		0,0	143	92,3	12	7,7		0,0		0,0		0,0		0,0	155	48
5	Teluk Arguni	Tugarni	366		0,0	145	88,4	17	10,4		0,0		0,0		0,0	2	1,2	164	45
6	Buruway	Kambala	313		0,0	140	87,5	20	12,5		0,0		0,0		0,0		0,0	160	51
7	Buruway	Tairi	443		0,0	180	89,6	21	10,4		0,0		0,0		0,0		0,0	201	45
8	Kambrau	Waho	494		0,0	149	93,1	10	6,3		0,0		0,0	1	0,6		0,0	160	32
9	Arguni Bawah	Tanusan	519		0,0	169	84,5	30	15,0		0,0		0,0	1	0,5		0,0	200	39
10	Yamor	Yamor	420		0,0	94	97,9	2	2,1		0,0		0,0		0,0		0,0	96	23
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.203	61	1,2	3.686	75,3	1.042	21,3	37	0,8	0	0,0	21	0,4	45	0,9	4.892	68

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana	839		0,0	104	73		0,0	10	7,0		0,0	19	13,3	10	7,0	143	17
2	Kaimana	Lobo	38		0,0	7	100		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	7	18
3	Teluk Etna	Kiruru	47		0,0	8	100		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	8	17
4	Teluk Arguni	Bofuwer	45		0,0	5	100		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	5	11
5	Teluk Arguni	Tugarni	60		0,0	11	100		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	11	18
6	Buruway	Kambala	29		0,0	5	100		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	5	17
7	Buruway	Tairi	50		0,0	7	100		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	7	14
8	Kambrauw	Waho	34		0,0	10	100		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	10	29
9	Arguni Bawah	Tanusan	30		0,0	8	100		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	8	27
10	Yamor	Yamor	32		0,0	4	100		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	4	13
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.204	0	0,0	169	81	0	0,0	10	4,8	0	0,0	19	9,1	10	4,8	208	17

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaimana	Kaimana	936	187	68	36	424	432	856	64	65	128	-	0	-	0	0	0
2	Kaimana	Lobo	58	12	4	34	24	23	47	4	3	7	2	56	3	87	5	71
3	Teluk Etna	Kiruru	63	13	8	63	22	32	54	3	5	8	3	91	5	104	8	99
4	Teluk Arguni	Bofuwer	60	12	6	50	27	24	51	4	4	8	1	25	4	111	5	65
5	Teluk Arguni	Tugarni	72	14	4	28	32	30	62	5	5	9	3	63	3	67	6	65
6	Buruway	Kambala	38	8	5	66	21	11	32	3	2	5	3	95	2	121	5	104
7	Buruway	Tairi	63	13	4	32	24	32	56	4	5	8	3	83	4	83	7	83
8	Kambrau	Waho	45	9	6	67	14	24	38	2	4	6	2	95	3	83	5	88
9	Arguni Bawah	Tanusan	53	11	8	75	20	20	40	3	3	6	2	67	3	100	5	83
10	Yamor	Yamor	48	10	5	52	19	29	48	3	4	7	2	70	2	46	4	56
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.436	287	118	41	627	657	1.284	94	99	193	21	22	29	29	50	26

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kaimana	Kaimana	3			0	5			0	8	0	0	0
2	Kaimana	Lobo				0	1			0	1	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru				0				0	0	0	0	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer				0				0	0	0	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni				0				0	0	0	0	0
6	Buruway	Kambala				0				0	0	0	0	0
7	Buruway	Tairi	1			0	1			0	2	0	0	0
8	Kambrau	Waho	2			0				0	2	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan				0	1			0	1	0	0	0
10	Yamor	Yamor				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	0	0	0	8	0	0	0	14	0	0	0
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9,6	0,0	0,0	0,0	12,2	0,0	0,0	0,0	11	0,0	0,0	0,0

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Kaimana	Kaimana	2	4		2																
2	Kaimana	Lobo		1																		
3	Teluk Etna	Kiruru																				
4	Teluk Arguni	Bofuwer																				
5	Teluk Arguni	Tugarni																				
6	Buruway	Kambala																				
7	Buruway	Tairi				2																
8	Kambrau	Waho					2															
9	Arguni Bawah	Tanusan		1																		
10	Yamor	Yamor																				
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	6	0	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	424	432	856	406	96	424	98,1	830	97		0,0		0,0	0	0,0
2	Kaimana	Lobo	24	23	47	14	58	12	52,2	26	55		0,0		0,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	22	32	54	22	100	23	71,9	45	83		0,0		0,0	0	0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	27	24	51	21	78	24	100,0	45	88		0,0		0,0	0	0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	32	30	62	25	78	30	100,0	55	89		0,0		0,0	0	0,0
6	Buruway	Kambala	21	11	32	15	71	11	100,0	26	81		0,0		0,0	0	0,0
7	Buruway	Tairi	24	32	56	24	100	25	78,1	49	88		0,0		0,0	0	0,0
8	Kambrau	Waho	14	24	38	13	93	21	87,5	34	89		0,0		0,0	0	0,0
9	Arguni Bawah	Tanusan	20	20	40	15	75	15	75,0	30	75		0,0		0,0	0	0,0
10	Yamor	Yamor	19	29	48	12	63	20	69,0	32	67		0,0		0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			627	657	1.284	567	90	605	92,1	1.172	91	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Bidang Kesma, 2019

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	424	432	856	414	97,6	425	98,4	839	98	344	81,1	350	81,0	694	81
2	Kaimana	Lobo	24	23	47	17	70,8	20	87,0	37	79	15	62,5	15	65,2	30	64
3	Teluk Etna	Kiruru	22	32	54	22	100,0	24	75,0	46	85	20	90,9	22	68,8	42	78
4	Teluk Arguni	Bofuwer	27	24	51	20	74,1	24	100,0	44	86	23	85,2	24	100,0	47	92
5	Teluk Arguni	Tugarni	32	30	62	25	78,1	30	100,0	55	89	30	93,8	30	100,0	60	97
6	Buruway	Kambala	21	11	32	13	61,9	11	100,0	24	75	16	76,2	11	100,0	27	84
7	Buruway	Tairi	24	32	56	15	62,5	32	100,0	47	84	24	100,0	32	100,0	56	100
8	Kambrau	Waho	14	24	38	14	100,0	24	100,0	38	100	14	100,0	24	100,0	38	100
9	Arguni Bawah	Tanusan	20	20	40	15	75,0	15	75,0	30	75	12	60,0	20	100,0	32	80
10	Yamor	Yamor	19	29	48	12	63,2	20	69,0	32	67	15	78,9	15	51,7	30	63
JUMLAH (KAB/KOTA)			627	657	1.284	567	90,4	625	95,1	1.192	93	513	81,8	543	82,6	1.056	82

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Keterangan: *KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	231	432	663	315	136	325	75	640	97
2	Kaimana	Lobo	24	23	47	13	54	16	70	29	62
3	Teluk Etna	Kiruru	22	32	54	12	55	10	31	22	41
4	Teluk Arguni	Bofuwer	27	24	51	10	37	11	46	21	41
5	Teluk Arguni	Tugarni	32	30	62	12	38	30	100	42	68
6	Buruway	Kambala	21	11	32	10	48	10	91	20	63
7	Buruway	Tairi	24	32	56	13	54	20	63	33	59
8	Kambrau	Waho	14	24	38	15	107	23	96	38	100
9	Arguni Bawah	Tanusan	20	20	40	15	75	15	75	30	75
10	Yamor	Yamor	19	29	48	10	53	6	21	16	33
JUMLAH (KAB/KOTA)			434	657	1.091	425	98	466	71	891	82

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	11	8	72,7
2	Kaimana	Lobo	8	6	75,0
3	Teluk Etna	Kiruru	5	5	100,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	14	5	35,7
5	Teluk Arguni	Tugarni	10	8	80,0
6	Buruway	Kambala	5	5	100,0
7	Buruway	Tairi	5	4	80,0
8	Kambrau	Waho	7	5	71,4
9	Arguni Bawah	Tanusan	15	7	46,7
10	Yamor	Yamor	6	2	33,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	55	64,0

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaimana	Kaimana	424	432	856	174	41,0	175	40,5	349	40,8	111	26,2	109	25,2	220	25,7	390	92,0	400	92,6	790	92,3
2	Kaimana	Lobo	24	23	47	4	16,7	4	17,4	8	17,0	18	75,0	11	47,8	29	61,7	53	220,8	40	173,9	93	197,9
3	Teluk Etna	Kiruru	22	32	54		0,0		0,0	0	0,0	12	54,5	10	31,3	22	40,7	40	181,8	39	121,9	79	146,3
4	Teluk Arguni	Bofuwer	27	24	51		0,0		0,0	0	0,0	9	33,3	12	50,0	21	41,2	30	111,1	30	125,0	60	117,6
5	Teluk Arguni	Tugarni	32	30	62	2	6,3	3	10,0	5	8,1	13	40,6	22	73,3	35	56,5	25	78,1	30	100,0	55	88,7
6	Buruway	Kambala	21	11	32	3	14,3	3	27,3	6	18,8	21	100,0	20	181,8	41	128,1	44	209,5	39	354,5	83	259,4
7	Buruway	Tairi	24	32	56		0,0		0,0	0	0,0	14	58,3	14	43,8	28	50,0	32	133,3	31	96,9	63	112,5
8	Kambrau	Waho	14	24	38	4	28,6	6	25,0	10	26,3	10	71,4	13	54,2	23	60,5	12	85,7	14	58,3	26	68,4
9	Arguni Bawah	Tanusan	20	20	40		0,0		0,0	0	0,0	8	40,0	9	45,0	17	42,5	33	165,0	36	180,0	69	172,5
10	Yamor	Yamor	19	29	48		0,0		0,0	0	0,0	4	21,1	5	17,2	9	18,8	13	68,4	22	75,9	35	72,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			627	657	1.284	187	29,8	191	29,1	378	29,4	220	35,1	225	34,2	445	34,7	672	107,2	681	103,7	1.353	105,4

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kaimana	Kaimana	231	432	663	375	162	372	86	747	113	354	153	358	83	712	107	308	133	355	82	663	100	223	97	457	106	680	103
2	Kaimana	Lobo	24	23	47	39	163	24	104	63	134	39	163	26	113	65	138	33	138	26	113	59	126	26	108	15	65	41	87
3	Teluk Etna	Kiruru	22	32	54	31	141	42	131	73	135	34	155	36	113	70	130	27	123	23	72	50	93	20	91	23	72	43	80
4	Teluk Arguni	Bofuwer	27	24	51	20	74	21	88	41	80	21	78	27	113	48	94	28	104	17	71	45	88	20	74	16	67	36	71
5	Teluk Arguni	Tugarni	32	30	62	25	78	25	83	50	81	31	97	28	93	59	95	32	100	16	53	48	77	22	69	18	60	40	65
6	Buruway	Kambala	21	11	32	28	133	29	264	57	178	28	133	34	309	62	194	19	90	24	218	43	134	19	90	21	191	40	125
7	Buruway	Tairi	24	32	56	18	75	23	72	41	73	18	75	24	75	42	75	21	88	16	50	37	66	7	29	11	34	18	32
8	Kambrau	Waho	14	24	38	14	100	29	121	43	113	12	86	28	117	40	105	14	100	31	129	45	118	14	100	31	129	45	118
9	Arguni Bawah	Tanusan	20	20	40	86	430	98	490	184	460	92	460	113	565	205	513	48	240	51	255	99	248	22	110	34	170	56	140
10	Yamor	Yamor	19	29	48	16	84	20	69	36	75	9	47	11	38	20	42	8	42	17	59	25	52	5	26	6	21	11	23
JUMLAH (KAB/KOTA)			434	657	1.091	652	150	683	104	1.335	122	638	147	685	104	1.323	121	538	124	576	88	1.114	102	378	87	632	96	1.010	93

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana			0	181	#DIV/0!	181	#DIV/0!	362	#DIV/0!	154	#DIV/0!	125	#DIV/0!	279	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			0	30	#DIV/0!	33	#DIV/0!	63	#DIV/0!		#DIV/0!	16	#DIV/0!	16	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			0	16	#DIV/0!	11	#DIV/0!	27	#DIV/0!	20	#DIV/0!	21	#DIV/0!	41	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0	26	#DIV/0!	17	#DIV/0!	43	#DIV/0!	17	#DIV/0!	12	#DIV/0!	29	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			0	33	#DIV/0!	31	#DIV/0!	64	#DIV/0!	16	#DIV/0!	16	#DIV/0!	32	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			0	13	#DIV/0!	21	#DIV/0!	34	#DIV/0!	11	#DIV/0!	10	#DIV/0!	21	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			0	6	#DIV/0!	6	#DIV/0!	12	#DIV/0!	5	#DIV/0!	5	#DIV/0!	10	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho			0	8	#DIV/0!	22	#DIV/0!	30	#DIV/0!	6	#DIV/0!	6	#DIV/0!	12	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			0	36	#DIV/0!	42	#DIV/0!	78	#DIV/0!	37	#DIV/0!	27	#DIV/0!	64	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			0	9	#DIV/0!	9	#DIV/0!	18	#DIV/0!	5	#DIV/0!	4	#DIV/0!	9	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	358	#DIV/0!	373	#DIV/0!	731	#DIV/0!	271	#DIV/0!	242	#DIV/0!	513	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	351	273	78	2.693	1.841	68	3.044	2.114	69
2	Kaimana	Lobo	41	34	83	257	282	110	298	316	106
3	Teluk Etna	Kiruru	30	25	83	330	175	53	360	200	56
4	Teluk Arguni	Bofuwer	25	23	92	275	261	95	300	284	95
5	Teluk Arguni	Tugarni	30	24	80	233	233	100	263	257	98
6	Buruway	Kambala	20	19	93	199	192	96	229	211	92
7	Buruway	Tairi	24	24	100	183	179	98	207	203	98
8	Kambrau	Waho	36	35	97	228	242	106	264	277	105
9	Arguni Bawah	Tanusan	50	53	106	406	355	87	456	408	89
10	Yamor	Yamor	21	12	57	295	295	100	316	307	97
JUMLAH (KAB/KOTA)			628	522	83	5.099	4.055	80	5.737	4.577	80

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	1.416	1.277	2.693	556	39	526	41	1.082	40
2	Kaimana	Lobo	136	146	282	124	91	123	84	247	88
3	Teluk Etna	Kiruru	161	169	330	89	55	84	50	173	52
4	Teluk Arguni	Bofuwer	142	132	274	82	58	73	55	155	57
5	Teluk Arguni	Tugarni	122	111	233	71	58	79	71	150	64
6	Buruway	Kambala	93	106	199	86	92	103	97	189	95
7	Buruway	Tairi	105	78	183	53	50	52	67	105	57
8	Kambrau	Waho	149	93	242	117	79	79	85	196	81
9	Arguni Bawah	Tanusan	206	200	406	126	61	108	54	234	58
10	Yamor	Yamor	165	130	295	60	36	62	48	122	41
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.695	2.442	5.137	1.364	51	1.289	53	2.653	52

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	1.416	1.277	2.693	566	533	1.099	40	42	41
2	Kaimana	Lobo	136	146	282	119	141	260	88	97	92
3	Teluk Etna	Kiruru	161	169	330	112	103	215	70	61	65
4	Teluk Arguni	Bofuwer	142	132	274	91	84	175	64	64	64
5	Teluk Arguni	Tugarni	122	111	233	58	66	124	48	59	53
6	Buruway	Kambala	93	106	199	46	52	98	49	49	49
7	Buruway	Tairi	105	78	183	64	62	126	61	79	69
8	Kambrau	Waho	149	93	242	136	101	237	91	109	98
9	Arguni Bawah	Tanusan	206	200	406	134	104	238	65	52	59
10	Yamor	Yamor	165	130	295	70	72	142	42	55	48
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.695	2.442	5.137	1.396	1.318	2.714	52	54	53

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	1.044	0	0,0	1.044		0,0	1.044		0,0
2	Kaimana	Lobo	243	0	0,0	243		0,0	243		0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	315	0	0,0	315		0,0	315		0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	174	0	0,0	174		0,0	174		0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	144	3	2,1	144		0,0	144	16	11,1
6	Buruway	Kambala	105	0	0,0	105		0,0	105		0,0
7	Buruway	Tairi	126	4	3,2	126		0,0	126		0,0
8	Kambrau	Waho	237	0	0,0	237		0,0	237		0,0
9	Arguni Bawah	Tanusan	354	0	0,0	354		0,0	354		0,0
10	Yamor	Yamor	143	0	0,0	143		0,0	143		0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.885	7	0,2	2.885	0	0,0	2.885	16	0,6

Sumber : Bidang Kesmas, 2019

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kaimana	Kaimana	759	554	73,0	936	707	75,5	888	560	63,1	1.695	1.261	74,4	759	554	73,0	936	707	75,5	888	560	63,1
2	Kaimana	Lobo	101	101	100,0	26	26	100,0			#DIV/0!	127	127	100,0	101	101	100,0	26	26	100,0			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	98	98	100,0	39	39	100,0			#DIV/0!	137	137	100,0	98	98	100,0	39	39	100,0			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	144	144	100,0	37	37	100,0			#DIV/0!	181	181	100,0	144	144	100,0	37	37	100,0			#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	106	75	70,8	26	26	100,0			#DIV/0!	132	101	76,5	106	75	70,8	26	26	100,0			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	199	199	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!	199	199	100,0	199	199	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	165	165	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!	165	165	100,0	165	165	100,0			#DIV/0!			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	133	128	96,2	43	43	100,0			#DIV/0!	176	171	97,2	133	128	96,2	43	43	100,0			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	147	147	100,0	50	50	100,0			#DIV/0!	197	197	100,0	147	147	100,0	50	50	100,0			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	241	202	83,8	12	12	100,0			#DIV/0!	253	214	84,6	241	202	83,8	12	12	100,0			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.093	1.813	86,6	1.169	940	80,4	888	560	63,1	3.262	2.753	84,4	2.093	1.813	86,6	1.169	940	80,4	888	560	63,1

Sumber: , 2019

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ TETAP	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!			#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Yankes, 2019

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####	
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####	
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####	
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####	
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####	
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####	
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####	
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####	
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####	
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!		#DIV/0!			0		####		####	0	####			0		####		####	0	####	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	####	0	####	0	####	0	0	0	0	####	0	####	0	####	

Sumber: Bidang Yankes, 2019

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana				1.174	#DIV/0!	3.903	#DIV/0!	5.077	#DIV/0!	330	28,1	1.463	37,5	1.793	35,3
2	Kaimana	Lobo				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru				453	#DIV/0!	519	#DIV/0!	972	#DIV/0!	154	34,0	187	36,0	341	35,1
4	Teluk Arguni	Bofuwer				2.647	#DIV/0!	3.401	#DIV/0!	6.048	#DIV/0!	78	2,9	109	3,2	187	3,1
5	Teluk Arguni	Tugarni				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala				1.829	#DIV/0!	2.048	#DIV/0!	3.877	#DIV/0!	505	27,6	645	31,5	1.150	29,7
7	Buruway	Tairi				551	#DIV/0!	718	#DIV/0!	1.269	#DIV/0!	127	23,0	221	30,8	348	27,4
8	Kambrau	Waho				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	6.654	#DIV/0!	10.589	#DIV/0!	17.243	#DIV/0!	1.194	17,9	2.625	24,8	3.819	22,1

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	578	536	1.114	293	50,7	296	55,2	589	52,9
2	Kaimana	Lobo	37	33	70	30	81,1	28	84,8	58	82,9
3	Teluk Etna	Kiruru			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	46	38	84	39	84,8	32	84,2	71	84,5
10	Yamor	Yamor			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			661	607	1.268	362	54,8	356	58,6	718	56,6

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kaimana	Kaimana	v		v	v	v	V
2	Kaimana	Lobo	v			v		
3	Teluk Etna	Kiruru	v			v		
4	Teluk Arguni	Bofuwer	v			v		
5	Teluk Arguni	Tugarni	v			v		
6	Buruway	Kambala	v			v		
7	Buruway	Tairi	v			v		
8	Kambrau	Waho	v		v	v	v	V
9	Arguni Bawah	Tanusan	v			v		
10	Yamor	Yamor	v			v		
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	0	2	10	2	2
PERSENTASE			100,0	0,0	20,0	100,0	20,0	20,0

Sumber : Bidang Kesmas, 2019
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Kaimana	Kaimana	81	43	53,1	38	46,9	81	16	
2	Kaimana	Lobo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
3	Teluk Etna	Kiruru	13	6	46,2	7	53,8	13	1	
4	Teluk Arguni	Bofuwer	1	1	100,0	0	0,0	1	0	
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
6	Buruway	Kambala	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
7	Buruway	Tairi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
8	Kambrau	Waho	1	1	100,0	0	0,0	1	0	
9	Arguni Bawah	Tanusan	10	3	30,0	7	70,0	10	2	
10	Yamor	Yamor	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
11	Kaimana	RSUD	130	75	57,7	55	42,3	130	14	
JUMLAH (KAB/KOTA)			236	129	54,7	107	45,3	236	33	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			236							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								392		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								65		
CASE DETECTION RATE (%)								363,1		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										423,1

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGobatan LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kaimana	Kaimana	21	29	50	43	38	81	9	42,9	11	37,9	20	40,0	5	11,6	2	5,3	7	8,6	14	32,6	13	34,2	27	33,3	0	0,0
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	1	8	9	6	7	13	0	0,0	2	25,0	2	22,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	28,6	2	15,4	0	0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	1	0	1	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	0	0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	5	5	3	7	10	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Kaimana	RSUD	26	17	43	75	55	130	2	7,7	1	5,9	3	7,0	6	8,0	14	25,5	20	15,4	8	10,7	15	27,3	23	17,7	1	0,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	59	108	129	107	236	11	22,4	14	23,7	25	23,1	12	9,3	16	15,0	28	11,9	23	17,8	30	28,0	53	22,5	2	0,8

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		
								L	P	L	P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana	3.597	3.816		0,0	360					0	0	0	0,0	1.920	1.896
2	Kaimana	Lobo	218	823		0,0	22					0	0	0	0,0	403	420
3	Teluk Etna	Kiruru	241	239		0,0	24					0	0	0	0,0	119	120
4	Teluk Arguni	Bofuwer	299	457		0,0	30					0	0	0	0,0	230	228
5	Teluk Arguni	Tugarni	208	756		0,0	21					0	0	0	0,0	360	396
6	Buruway	Kambala	186	117		0,0	19					0	0	0	0,0	57	60
7	Buruway	Tairi	247	269		0,0	25					0	0	0	0,0	139	130
8	Kambrau	Waho	208	143		0,0	21					0	0	0	0,0	65	78
9	Arguni Bawah	Tanusan	355	356		0,0	36					0	0	0	0,0	175	181
10	Yamor	Yamor	241	218		0,0	24					0	0	0	0,0	101	117
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.800	7.194	0	0,0	580	0	0	0	0	0	0	0	0,0	3.569	3.626
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			10														
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						10											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%											

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	5,6
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	5,6
4	20 - 24 TAHUN	1	4	5	27,8
5	25 - 49 TAHUN	2	7	9	50,0
6	≥ 50 TAHUN	1	1	2	11,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	14	18	
PROPORSI JENIS KELAMIN		22,2	77,8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	#DIV/0!	2	3	5	#DIV/0!	2	0	2
2	1 - 4 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	1	1	2
3	5 - 14 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			
4	15 - 19 TAHUN			0	#DIV/0!	1	2	3	#DIV/0!	2	3	5
5	20 - 29 TAHUN			0	#DIV/0!	23	19	42	#DIV/0!	2	5	7
6	30 - 39 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	21	11	32
7	40 - 49 TAHUN			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			
8	50 - 59 TAHUN			0	#DIV/0!			1	#DIV/0!	5	3	8
9	≥ 60 TAHUN			0	#DIV/0!	1		1	#DIV/0!			
10	TIDAK DIKETAHUI			0	#DIV/0!			0	#DIV/0!			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0		27	24	51		33	23	56
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!			52,9	47,1			58,9	41,1	

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	34771	939	363	524	55,8	497	136,9	450	85,9	456	91,8	477	96,0
2	Kaimana	Lobo	2238	60	42	109	180,4	79	188,1	105	96,3	79	100,0	75	94,9
3	Teluk Etna	Kiruru	3878	105	48	114	108,9	45	93,8	75	65,8	45	100,0	45	100,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	3210	87	43	41	47,3	29	67,4	22	53,7	22	75,9	22	75,9
5	Teluk Arguni	Tugarni	2171	59	43	168	286,6	147	341,9	153	91,1	138	93,9	147	100,0
6	Buruway	Kambala	2618	71	23	21	29,7	25	108,7	0	0,0	11	44,0	11	44,0
7	Buruway	Tairi	1978	53	29	73	136,7	39	134,5	25	34,2	12	30,8	29	74,4
8	Kambrau	Waho	3006	81	36	31	38,2	17	47,2	29	93,5	17	100,0	16	94,1
9	Arguni Bawah	Tanusan	3784	102	65	74	72,4	73	112,3	50	67,6	72	98,6	55	75,3
10	Yamor	Yamor	2562	69	50	22	31,8	22	44,0	0	0,0	22	100,0	22	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			60.216	1.626	742	1.177	72,4	973	131,1	909	77,2	874	89,8	899	92,4
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	7	8	15	14	13	27	21	21	42
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	4	2	6	5	1	6	9	3	12
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	1	3	4	1	3	4
5	Teluk Arguni	Tugarni	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Buruway	Kambala	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Buruway	Tairi	2	1	3	0	3	3	2	4	6
8	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	2	0	2	0	0	0	2	0	2
10	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	11	27	20	21	41	36	32	68
PROPORSI JENIS KELAMIN			59,3	40,7		48,8	51,2		52,9	47,1	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									112,1	113,9	112,9

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kaimana	Kaimana	42		0,0		0,0	11	26,2	
2	Kaimana	Lobo	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
3	Teluk Etna	Kiruru	12		0,0		0,0	3	25,0	
4	Teluk Arguni	Bofuwer	4		0,0		0,0	3	75,0	
5	Teluk Arguni	Tugarni	1		0,0		0,0	0	0,0	
6	Buruway	Kambala	1		0,0		0,0	0	0,0	
7	Buruway	Tairi	6		0,0		0,0	1	16,7	
8	Kambrau	Waho	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
9	Arguni Bawah	Tanusan	2		0,0		0,0	0	0,0	
10	Yamor	Yamor	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	0	0,0	0	0,0	18	26,5	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	7	8	15	14	13	27	21	21	42
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru	4	2	6	5	1	6	9	3	12
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	1	3	4	1	3	4
5	Teluk Arguni	Tugarni	1	0	1	0	0	0	1	0	1
6	Buruway	Kambala	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	Buruway	Tairi	2	1	3	0	3	3	2	4	6
8	Kambrau	Waho	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan	2	0	2	0	0	0	2	0	2
10	Yamor	Yamor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	11	27	20	21	41	36	32	68
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											11,3

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kaimana	Kaimana	7	8	15	2	28,6	4	50,0	6	40,0	14	13	27	9	64,3	3	23,1	12	44,4
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0	5	1	6	3	60,0	0	0,0	3	50,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	3	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	1	0	1	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
7	Buruway	Tairi	2	1	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	3	3	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
8	Kambrau	Waho	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	2	0	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	11	27	6	37,5	6	54,5	12	44,4	20	21	41	12	60,0	3	14,3	15	36,6

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kaimana	Kaimana		
2	Kaimana	Lobo		
3	Teluk Etna	Kiruru		
4	Teluk Arguni	Bofuwer		
5	Teluk Arguni	Tugarni		
6	Buruway	Kambala		
7	Buruway	Tairi		
8	Kambrau	Waho		
9	Arguni Bawah	Tanusan		
10	Yamor	Yamor		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
1	2	3	4	5	6		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kaimana	Kaimana			0				0			0				0			0
2	Kaimana	Lobo			0				0			0				0			0
3	Teluk Etna	Kiruru			0				0			0				0			0
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0				0			0				0			0
5	Teluk Arguni	Tugarni			0				0			0				0			0
6	Buruway	Kambala			0				0			0				0			0
7	Buruway	Tairi			0				0			0				0			0
8	Kambrauw	Waho			0				0			0				0			0
9	Arguni Bawah	Tanusan			0				0			0				0			0
10	Yamor	Yamor			0				0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						#DIV/0!							#DIV/0!						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	0	0	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	0	0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	0	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHU I	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	0		0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RSUD		23	17	40			0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23	17	40	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			38,2	28,2	66,4						

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kaimana	Kaimana	2.735	2.517	218	2.735	100,0	26	5	31	31	100,0			0	0,0	0,0	0,0
2	Kaimana	Lobo	2.147	1.858	289	2.147	100,0	18	24	42	42	100,0			0	0,0	0,0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	68	0	68	68	100,0	-	-	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	240	23	217	240	100,0		2	2	2	100,0			0	#DIV/0!	0,0	0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	310	202	108	310	100,0	21	11	32	13	40,6			0	0,0	0,0	0,0
6	Buruway	Kambala	162	0	162	162	100,0	1	-	1	1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	Buruway	Tairi	65	0	65	65	100,0	1	-	1	1	100,0			0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	Kambrauw	Waho	433	373	60	433	100,0	2	5	7	7	100,0			0	0,0	0,0	0,0
9	Arguni Bawah	Tanusan	360	0	360	360	100,0	4	1	5	5	100,0			0	0,0	0,0	0,0
10	Yamor	Yamor	150	0	150	150	100,0		1	1	1	100,0			0	#DIV/0!	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.670	4.973	1.697	6.670	100,0	73	49	122	103	84,4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								1,2	0,8	2,0								

Sumber: Bidang P2P, 2019

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kaimana	Kaimana			0			0			0			0	0	0	0
2	Kaimana	Lobo			0			0			0			0	0	0	0
3	Teluk Etna	Kiruru			0			0			0			0	0	0	0
4	Teluk Arguni	Bofuwer			0			0			0			0	0	0	0
5	Teluk Arguni	Tugarni			0			0			0			0	0	0	0
6	Buruway	Kambala			0			0			0			0	0	0	0
7	Buruway	Tairi			0			0			0			0	0	0	0
8	Kambrau	Waho			0			0			0			0	0	0	0
9	Arguni Bawah	Tanusan			0			0			0			0	0	0	0
10	Yamor	Yamor			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana			2.121	349	#DIV/0!	384	#DIV/0!	733	35
2	Kaimana	Lobo			205	8	#DIV/0!	13	#DIV/0!	21	10
3	Teluk Etna	Kiruru			280	49	#DIV/0!	35	#DIV/0!	84	30
4	Teluk Arguni	Bofuwer			344	30	#DIV/0!	26	#DIV/0!	56	16
5	Teluk Arguni	Tugarni			189	18	#DIV/0!	26	#DIV/0!	44	23
6	Buruway	Kambala			258	58	#DIV/0!	77	#DIV/0!	135	52
7	Buruway	Tairi			127	46	#DIV/0!	49	#DIV/0!	95	75
8	Kambrauw	Waho			184	17	#DIV/0!	17	#DIV/0!	34	18
9	Arguni Bawah	Tanusan			353	21	#DIV/0!	22	#DIV/0!	43	12
10	Yamor	Yamor			170	18	#DIV/0!	23	#DIV/0!	41	24
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	4.231	614	#DIV/0!	672	#DIV/0!	1.286	30

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana	81	81	100
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	25	25	100
4	Teluk Arguni	Bofuwer	12	12	100
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	64	64	100
7	Buruway	Tairi	1	1	100
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			183	183	100,0

Sumber: Bidang P2P, 2019

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kaimana	Kaimana	V	6.332	68	1,1		0,0		0,0	7	10,3
2	Kaimana	Lobo				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	Buruway	Kambala				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	Buruway	Tairi				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	Kambrau	Waho				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	Yamor	Yamor				#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	6.332	68	1,1	0	0,0	0	0,0	7	10,3

Sumber: Bidang P2P, 2019

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kaimana	Kaimana			#DIV/0!
2	Kaimana	Lobo			#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru			#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer			#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni			#DIV/0!
6	Buruway	Kambala			#DIV/0!
7	Buruway	Tairi			#DIV/0!
8	Kambrau	Waho			#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan			#DIV/0!
10	Yamor	Yamor			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P, 2018

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	305	40	13	33	82,5	34	11,1	25	73,5
2	Kaimana	Lobo	320	98	31	46	46,9	0	0,0	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	129	81	63	41	50,6	0	0,0	0	#DIV/0!
4	Teluk Arguni	Bofuwer	304	67	22	43	64,2	0	0,0	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	186	25	13	8	32,0	0	0,0	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	366	115	31	62	53,9	0	0,0	0	#DIV/0!
7	Buruway	Tairi	245	54	22	20	37,0	0	0,0	0	#DIV/0!
8	Kambrauw	Waho	590	131	22	50	38,2	0	0,0	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	391	46	12	21	45,7	0	0,0	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	197	37	19	10	27,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.033	694	23	334	48,1	34	1,1	25	73,5

Sumber: Bidang Kesmas, 2019

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA		
										JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kaimana	Kaimana	4.569	10	20	65	87	3.056	3.756	3.863	85
2	Kaimana	Lobo	453	4	8	9	9	141	150	150	33
3	Teluk Etna	Kiruru	595	18	90	15	15	38	38	143	24
4	Teluk Arguni	Bofuwer	508	26	98	22	22	140	140	260	51
5	Teluk Arguni	Tugarni	397	10	17	15	15	29	29	61	15
6	Buruway	Kambala	583	12	39	10	10	214	214	263	45
7	Buruway	Tairi	384	4	12	8	8	104	104	112	29
8	Kambrau	Waho	565	35	50	0	0	156	156	206	36
9	Arguni Bawah	Tanusan	631	15	45	19	19	220	220	239	38
10	Yamor	Yamor	493	10	30	5	5	130	130	165	33
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.178	144	409	168	190	4.228	4.937	5.462	60

Sumber: Bidang Kesmas, 2019

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kaimana	Kaimana	11	2	18,2	0	0,0	0	0,0
2	Kaimana	Lobo	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Teluk Etna	Kiruru	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Teluk Arguni	Bofuwer	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Teluk Arguni	Tugarni	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Buruway	Kambala	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Buruway	Tairi	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Kambrau	Waho	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Arguni Bawah	Tanusan	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Yamor	Yamor	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			86	2	2,3	0	0,0	0	0,0

Sumber: Bidang Kesmas, 2019

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPA T IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MT s	SMA/MA	PUSKE SMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Kaimana	Kaimana	10	6	7	1	1	14	1	40	9	90	6	100	6	86	5	500	1	100,0	10	71	1,0	100,0	38	95
2	Kaimana	Lobo	8	1	0	1	0	8	0	18	3	38	1	100	-	#DIV/0!	4	400	-	#DIV/0!	5	63	-	#DIV/0!	13	72
3	Teluk Etna	Kiruru	5	1	0	1	0	8	0	15	4	80	1	100	-	#DIV/0!	4	400	-	#DIV/0!	4	50	-	#DIV/0!	13	87
4	Teluk Arguni	Bofuwer	12	1	0	1	0	15	1	30	8	67	1	100	-	#DIV/0!	8	800	-	#DIV/0!	12	80	-	0,0	29	97
5	Teluk Arguni	Tugarni	7	1	0	1	0	10	0	19	5	71	1	100	-	#DIV/0!	7	700	-	#DIV/0!	7	70	-	#DIV/0!	20	105
6	Buruway	Kambala	6	1	0	1	0	7	0	15	4	67	1	100	-	#DIV/0!	1	100	-	#DIV/0!	5	71	-	#DIV/0!	11	73
7	Buruway	Tairi	5	0	0	1	0	6	0	12	3	60	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	100	-	#DIV/0!	5	83	-	#DIV/0!	9	75
8	Kambrau	Waho	13	1	0	1	0	8	0	23	8	62	1	100	-	#DIV/0!	1	100	-	#DIV/0!	6	75	-	#DIV/0!	16	70
9	Arguni Bawah	Tanusan	15	1	0	1	0	17	0	34	10	67	1	100	-	#DIV/0!	1	100	-	#DIV/0!	13	76	-	#DIV/0!	25	74
10	Yamor	Yamor	6	1	0	1	0	6	0	14	4	67	1	100	-	#DIV/0!	1	100	-	#DIV/0!	4	67	-	#DIV/0!	10	71
JUMLAH (KAB/KOTA)			87	14	7	10	1	99	2	220	58	67	14	100	6	86	33	330	1	100,0	71	72	1	50,0	184	84

Sumber: Bidang Kesmas, 2019

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA KAIMANA
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kaimana	Kaimana	32	10	36	31	109	20	63	7	70	33	92	22	71
2	Kaimana	Lobo	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Teluk Etna	Kiruru	0	1	0	22	23	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	8	36
4	Teluk Arguni	Bofuwer	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Teluk Arguni	Tugarni	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Buruway	Kambala	0	0	0	4	4	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	50
7	Buruway	Tairi	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kambrau	Waho	0	1	0	0	1	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Arguni Bawah	Tanusan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Yamor	Yamor	0	0	0	16	16	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	38
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	12	36	73	153	20	62,5	7	58	33	92	38	52